

# **LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

## **DUSUN SILINGI**

**Dusun Silingi, Desa Umbulrejo, Kec. Ponjong, Kab. Gunungkidul**



### **Disusun Oleh:**

<b>Khoirul Imam</b>	<b>12206241004</b>
<b>Ibnu Solihan</b>	<b>12601244052</b>
<b>Sukron Ali Aksari</b>	<b>12205244052</b>
<b>Rasyad Asbarin Tou</b>	<b>12520244049</b>
<b>Diyah Kurniasih</b>	<b>12108241041</b>
<b>Nindha Permana Dewi</b>	<b>12803244026</b>
<b>Dini Widi Astria</b>	<b>12207241034</b>
<b>Mar'atun Sholihah</b>	<b>12207241012</b>
<b>S. Noor Fatimah N. S.</b>	<b>12511244032</b>
<b>Leli Prastiwi</b>	<b>12601241089</b>
<b>Resti Widiastuti</b>	<b>12203241042</b>

**KELOMPOK KKN 2249**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kelompok Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di  
Dusun Silingi, Desa Umbulrejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul

Kelompok : 2249

Lokasi : Dusun Silingi, Desa Umbulrejo

Kecamatan : Ponjong

Kabupaten : Gunungkidul

Telah melaksanakan kegiatan KKN di Dusun Silingi dari tanggal 1 Juli s.d.  
31 Juli 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Kuliah  
Kerja Nyata (KKN) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Ponjong, 30 Juli 2015

Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL)

Ketua Kelompok

Dr. Agus Maman Abadi, M. si  
NIP: 19700828199502 1 001

Khoirul Imam  
NIM. 12206241004

Mengetahui,  
Kepala Dusun Silingi

Wagiyo

Menyetujui,  
Kepala Desa  
Umbulrejo

Wakimin

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu tanpa adanya halangan suatu apapun. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan KKN tertanggal 1-31 Juli 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan KKN di dusun Silingi, desa Umbulrejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul.

Terlaksananya kegiatan KKN ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dengan ini praktikan KKN mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN ini kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh pada kegiatan KKN mahasiswa UNY.
2. LPPM yang telah menyelenggarakan KKN shift 1 dengan memberikan pembekalan dan mempersiapkan segala sesuatunya.
3. Bapak Wakimin, Kepala Desa Umbulrejo, Kec. Ponjong Kab. Gunungkidul yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan di dusun Silingi.
4. Bapak Wagiyo, Kepala Dusun Silingi, Desa Umbulrejo yang telah memberikan bimbingan dan menyertai semua kegiatan KKN 2249.
5. Dr. Agus Maman Abadi, M. Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan & arahan selama kegiatan KKN berlangsung.
6. Seluruh warga dusun Silingi dan semua organisasi dan paguyuban yang terlibat dalam kegiatan KKN hingga mampu berpartisipasi dalam semua pelaksanaan kegiatan dengan baik dan lancar.
7. Semua mahasiswa praktikan KKN desa Umbulrejo dan dusun Silingi yang telah bekerja keras, berkoordinasi dan bekerja sama dalam menjalankan program kerja KKN sehingga dapat berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti.

8. Serta semua pihak yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan KKN di dusun Silingi sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan mampu memberikan dampak yang berarti di masa yang akan datang.

Gunungkidul, 3 Agustus 2015

Tim KKN UNY 2015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>8</b>
A. Analisis Situasi .....	8
B. Perumusan Program Kegiatan .....	11
<b>BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
A. Pelaksanaan Program .....	14
B. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan.....	46
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. MATRIKS PROGRAM DAN HASIL KERJA KKN
2. DOKUMENTASI KEGIATAN
3. REKAPITULASI DANA HASIL KERJA KKN
4. SUSUNAN KEPENGURUSAN KKN
5. BIODATA ANGGOTA KKN

# ABSTRAK

Oleh: Kelompok KKN 2249 UNY

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pelatihan manajerial dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mempelajari, menelaah, mengenal dan mengkomunikasikan segala permasalahan di masyarakat yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKN. Sebelum kegiatan KKN dilakukan, diadakan kegiatan observasi untuk memperoleh sejumlah data dan informasi dari berbagai pihak untuk melengkapi dan membantu penyusunan program KKN.

KKN sebagai upaya untuk membentuk *link and match* dari berbagai pihak mengharuskan mahasiswa untuk selalu berhubungan dengan masyarakat. Implementasi program dengan persepsi masyarakat perlu dipadukan demi mendapatkan hasil program yang runtut dan terintegritas. Sebagai agen perubahan dalam pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa membuat program yang sekiranya mampu dilakukan oleh masyarakat sebagai bagian dari partisipan yang membantu keberlangsungan kegiatan KKN. Program-program yang disusun terdiri dari program KKN kelompok dan program KKN individu. Program kelompok terbagi lagi menjadi program fisik, program non fisik, program tambahan dan program insidental.

Program fisik kelompok KKN dusun Silingi yang dilaksanakan adalah pengecatan balai dusun, pengadaan sandal masjid, pengadaan Alquran dan Iqro masjid serta kegiatan kerja bakti. Sementara program non fisik yang dicanangkan adalah lomba ramadhan, pendampingan TPA, penyuluhan kesehatan reproduksi, buka bersama, outbound, penyuluhan kesehatan anak, perpisahan KKN, senam warga, pengajian ramadhan dan jalan sehat. Program tambahan antara lain kegiatan sosialisasi potensi pariwisata, halal bi halal, kerja bakti PAUD dan pelataran balai dusun, rapat karang taruna dan rapat koordinasi jalan sehat. Lalu, kegiatan insidental yang berhasil dilakukan oleh tim KKN 2249 diantaranya adalah Posyandu, menghadiri acara kenduren, menghadiri khataman dan menghadiri kegiatan pelatihan jatlilan.

Semua program yang direncanakan oleh tim KKN dusun Silingi telah terlaksana dengan baik. Imbasnya, memberikan kesempatan bagi warga untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan potensi wilayah dan sumber daya manusia di dusun Silingi lewat apa yang telah diberikan oleh KKN. Pengalaman yang didapatkan warga beserta semua pihak yang terkait mampu menjadi landasan dan sebagai batu loncatan dalam meningkatkan taraf hidup mandiri dan sejahtera bagi kemaslahatan warga dusun Silingi. Maka dari itu, demi membentuk suatu tatanan dan hubungan antara mahasiswa KKN dengan warga masyarakat Silingi perlu diupayakan adanya *framework* yang cocok dan saling mempengaruhi satu sama lain demi keberlangsungan dan keberhasilan program yang hendak dilaksanakan.

Kata kunci: KKN, program, pelaksanaan program

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Sebelum melakukan kegiatan dan melaksanakan program kerja KKN, praktikan KKN 2249 melakukan kegiatan observasi dan menganalisis situasi di dusun Silingi, desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul. Observasi dilakukan di balaidesa Umbulrejo dan Kepala Dukuh Silingi untuk menggali segala informasi baik informasi fisik maupun non fisik. Tujuannya adalah untuk memperoleh segala bentuk data yang digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai patokan dalam merancang matrik dan program kerja KKN dusun Silingi.

Setelah dilakukan analisis situasi, didapatkan data-data dan informasi mengenai kondisi dusun Silingi dan desa Umbulrejo. Berikut merupakan analisis situasi dari data yang diperoleh di Umbulrejo dan Dusun Silingi.

#### **1. Letak Geografis**

##### **a. Letak Geografis Desa Umbulrejo**

Desa Umbulrejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, D.I Yogyakarta. Desa Umbulrejo memiliki 10 Dusun yang terintegrasi, salah satunya adalah Dusun Silingi yang merupakan lokasi KKN UNY semester khusus tahun 2015 kelompok 2249. Desa Umbulrejo berbatasan langsung dengan desa-desalainnya, yaitu sebagai berikut:

- ✓ Utara: Semin (Kecamatan Semin)
- ✓ Timur: Sawahan (Kecamatan Ponjong)
- ✓ Selatan: Sumbergiri (Kecamatan Ponjong)
- ✓ Barat: Genjahan (Kecamatan Ponjong)

### **b. Letak Geografis Dusun Silingi**

Padukuhan Silingi merupakan salah satu dusun yang berada di desa Umbulrejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak padukuhan Silingi adalah sejauh kurang dari 1 km dari pusat pemerintahan desa Umbulrejo, 4 km dari Kecamatan Ponjong, 15km dari ibukota Kabupaten Gunungkidul dan 50 km dari pusat pemerintahan daerah Istimewa Yogyakarta.

Dusun Silingi berbatasan langsung dengan Dusun Simo di bagian Selatan, Dusun Wirik di bagian Utara, Dusun Sanggrahan di Bagian Timur dan Dusun Genjahan di sebelah Barat. Dusun Silingi memiliki 268 kepala keluarga yang tersebar di 6 RT di wilayah yang sebagian besar masih berupa lahan persawahan dan perkebunan

## **2. Kondisi Wilayah**

### **a. Kondisi Alam**

Dusun Silingi merupakan dusun yang terletak diantara desa, sehingga di dalamnya masih terdapat persawahan (sebelah barat dan selatan dusun). Potensi yang terdapat di dusun Silingi adalah keadaan persawahan (pertanian) yang cukup luas dan subur berpotensi untuk bercocok tanam dan berkebun dengan melakukan cocok tanam di pekarangan rumah.

### **b. Kondisi Sosial**

#### **✓ Pemerintahan, kelembagaan, dan organisasi**

Dusun Silingi memiliki enam RT. Dusun Silingi dipimpin oleh seorang kepala dusun yang bernama Bapak Wagiyo dan Ibu Suwarsini. Disamping itu terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh besar terhadap kelangsungan Dusun Silingi. Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Dusun Silingi di antaranya: TPA, Takmir Masjid, Karang Taruna, PKK, Paguyuban Jathilan, Kelompok Paguyuban Tani, Posdaya dan lain-lain.

✓ **Keagamaan**

Warga Dusun Silingi mayoritas beragama islam. Kegiatan keagamaan di Dusun Silingi sangat dinamis dan berkembang. Di dusun ini terdapat dua masjid yang bernama Masjid Nurul Amin dan Masjid Al-Hikmah. Kegiatan keagamaan di Dusun Silingi meliputi: TPA anak- anak dan Pengajian umum.

✓ **Keolahragaan**

Kegiatan keolahragaan di Dusun Silingi kebanyakan di lakukan oleh anak-anak. Kegiatan keolahragaan sering di jumpai setiap sore seperti anak- anak yang bermain bola setiap sore. Namun, di dusun Silingi ini masih kurang fasilitas untuk menunjang kegiatan olahraga yang dilakukan anak-anak. Terdapat satu fasilitas lapangan bulutangkis yang baru-baru ini telah direnovasi oleh mahasiswa KKN tahun 2015 dan sekarang mulai banyak digunakan oleh anak-anak setiap pagi dan sore hari.

**c. Kondisi Ekonomi**

Mata pencaharian penduduk Dusun Silingi sebagian besar adalah petani dan buruh, namun ada juga yang bekerja sebagai PNS dan pegawai swasta. Di dusun Silingi ini juga terdapat home produksi tempe dan tahu yang juga mempekerjakan warganya sendiri.

**d. Kondisi Pendidikan**

Tingkat pendidikan masyarakat Dusun Silingi sangat beragam, mulai dari yang tidak lulus sekolah, lulusan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Di wilayah Dusun Silingi terdapat sarana pendidikan formal, yaitu sebuah PAUD Tunas Mulia yang terdapat di RT 02.

**e. Kondisi Budaya**

Kegiatan budaya (kesenian) yang ada di Dusun Silingi ini adalah Jathilan bernama Turonggo Mudo Wasose yang telah tersohor di berbagai wilayah sekitar dusun Silingi dan desa Umbulrejo.

### **3. Potensi Wilayah**

Dari uraian analisis lokasi diatas dapat kita ketahui bahwa dusun Silingi bukan merupakan dusun yang luas, karena hanya terdiri dari enam RT dan ditempati sekitar 268 kepala keluarga. Walaupun dusun Silingi bukan merupakan dusun yang besar dan luas, namun dalam masyarakat masih terdapat banyak permasalahan-permasalahan yang hadir sebagai bagian dari ketidaksesuaian warga satu dengan warga yang lainnya. Permasalahan nyata di dusun Silingi yang mudah dijumpai salah satunya adalah rendahnya motivasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang ada di dalam dusun, sehingga sangat sulit untuk mengumpulkan masyarakat dusun Silingi bila memang kegiatan itu dirasa tidak begitu memberikan *feedback* yang seimbang.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN**

Berdasarkan observasi di lapangan dan sosialisasi melalui dialog dengan perangkat dusun, tokoh masyarakat setempat maka dapat dirumuskan program – program yang akan dilaksanakan selama di lokasi KKN yang bisa bermanfaat bagi masyarakat dusun Silingi. Untuk merencanakan dan melaksanakan program-program kerja yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu harus disesuaikan dengan keadaan, potensi, dan apa saja yang menjadi kebutuhan warga masyarakat. Selain itu, perlu diperhatikan kegiatan-kegiatan apa saja yang sedang berlangsung di masyarakat agar terjalin koordinasi dan koherensi yang baik. Hal ini bertujuan agar program dapat berjalan sesuai dengan target yang dibutuhkan dan juga demi kelangsungan untuk jangka panjang.

Dalam menyusun program-program kerja KKN juga harus memperhatikan beberapa faktor yang menjadi dasar pertimbangan, yaitu:

1. Maksud, tujuan, manfaat dan fleksibilitas program.
2. Potensi alam dan penduduknya.
3. Biaya pelaksanaan program.
4. Kebutuhan masyarakat dan pemerintahan.

5. Waktu yang tersedia.
6. Alat dan fasilitas yang tersedia.
7. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN.
8. Minat dari warga Dusun Silingi
9. Dukungan instansi terkait.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan program kerja KKN adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data atau observasi lokasi sasaran.
2. Menyusun materi kegiatan.
3. Menentukan sifat dan jenis kegiatan.
4. Menetapkan alokasi waktu.
5. Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat.

Rumusan program-program yang telah direncanakan dan disusun dimasukkan kedalam Matrik Rancangan Kerja dan Pelaksanaan Program Kerja KKN UNY 2015 dusun Silingi desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong. Setelah mempertimbangkan beberapa hal, maka program kerja yang direncanakan dan hendak dilaksanakan adalah :

#### PROGRAM KELOMPOK

1. Program Fisik
  - a. Pengecatan Balai Dusun
  - b. Pengadaan Sandal Masjid
  - c. Pengadaan Alquran dan Iqro Masjid
  - d. Kerja Bakti
2. Program Non Fisik
  - a. Lomba Ramadhan
  - b. Pendampingan TPA
  - c. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi
  - d. Buka Bersama
  - e. Outbound
  - f. Penyuluhan Kesehatan Anak
  - g. Perpisahan KKN

- h. Senam Warga
  - i. Pengajian Ramadhan
  - j. Jalan Sehat
3. Program Tambahan
- a. Sosialisasi Potensi Pariwisata
  - b. Halal Bi Halal
  - c. Kerja Bakti PAUD dan Pelataran Balai Dusun
  - d. Rapat Karang Taruna
  - e. Rapat Koordinasi Jalan Sehat
4. Program Insidental
- a. Posyandu
  - b. Menghadiri Kenduren
  - c. Menghadiri Pelatihan Jatilan
  - d. Menghadiri Khataman

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program KKN sangat didukung oleh persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal ini ditengarai oleh kondisi mahasiswa sebagai praktikan yang telah dibekali dengan pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan KKN. Persiapan yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan program KKN di lapangan antara lain pembekalan KKN dan observasi ke lapangan.

Sebelum adanya perumusan dan pelaksanaan program KKN, maka seluruh mahasiswa calon praktikan KKN Universitas Negeri Yogyakarta di semester khusus tahun 2015 dibekali dengan materi dan hal-hal yang menyangkut kepentingan dan kegiatan selama KKN berlangsung. Pembekalan KKN kelompok Gunungkidul dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2015 di KPLT FT UNY. Pembekalan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN Gunungkidul yang diberikan materi tentang kegiatan KKN dan selayang pandang mengenai Gunungkidul oleh perwakilan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

Setelah dilakukan pembekalan, maka seluruh mahasiswa calon praktikan KKN melakukan observasi lapangan ke lokasi masing-masing. Observasi ke Desa Umbulrejo, Kecamatan Ponjong dilakukan pada tanggal 27 Juni 2015. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk menggali informasi tentang desa dan dusun yang akan menjadi lokasi praktik KKN. Informasi yang didapat inilah yang nantinya akan menjadi kunci dalam pembuatan program kerja yang berpengaruh pula pada pelaksanaan programnya ketika praktikan memulai kegiatannya terhitung dari tanggal 1 Juli dengan ditandai penerjunan oleh DPL sehari sebelumnya, hingga berakhirnya kegiatan pada tanggal 31 Juli 2015.

#### **A. PELAKSANAAN PROGRAM**

Pelaksanaan program KKN merupakan realisasi dari program kerja yang telah dirumuskan yang berangkat dari hasil observasi dan analisis dusun serta pertimbangan dari tokoh-tokoh terkait. Pelaksanaan program

KKN mengacu pada matrik program kerja selama satu bulan penuh. Matrik program kerja ini telah disetujui oleh berbagai pihak dan siap untuk dilaksanakan sebagai sebuah acuan penuh terhadap rencana dan hasil pelaksanaan program yang terarah dan terpadu.

Program yang dilaksanakan terdiri dari dua jenis, yaitu program kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara kelompok dan program individu yang sifatnya individu dan cenderung mengarah pada *skill* dan keahlian masing-masing mahasiswa sesuai dengan program studinya masing-masing. Program kelompok dibedakan menjadi empat, yaitu program fisik, program non fisik, program tambahan dan program insidental. Sedangkan program individu juga dibedakan menjadi empat, berupa program utama, program penunjang, program tambahan dan program insidental. Berikut rincian pelaksanaan program KKN di dusun Silingi, Desa Umbulrejo, Kec. Ponjong, Kabupaten Gunungkidul per tanggal 1-31 Juli 2015.

## **1. PROGRAM FISIK**

### **a. Pengecatan Balai Dusun**

Penanggung Jawab : Khoirul Imam

Latar Belakang : Balai Dusun Silingi yang baru direnovasi beberapa waktu lalu masih terbengkalai. Beberapa pihak menginginkan untuk diberikan tulisan pengenalan pada tembok utama balai serta papan selamat datang pada bagian depan balai dusun untuk dapat lebih memperkenalkan dan memberikan identitas bagi balai dusun yang lama sudah tidak terpakai dan terawat dengan baik.

Tujuan : Memperbarui dan memperindah tatanan balai dusun Silingi pasca renovasi.

Bentuk Kegiatan	: Pengecatan balai dusun dan pembuatan papan selamat datang
Tempat Kegiatan	: Balai dusun Silingi
Waktu Pelaksanaan	: 2, 3, 4, dan 7 Juli 2015
Sasaran	: Seluruh warga dusun Silingi
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	: Melakukan pengecatan, pembuatan papan selamat datang dan membersihkan balai dusun Silingi.
Peran Masyarakat	: Mengarahkan serta membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan.
Tolak Ukur	: Balai dusun yang semakin rapi, menarik, dan nyaman digunakan dalam aktivitas di dusun silingi.
Biaya	: Rp. 366.500,00
Kendala	: Perbedaan permintaan tatanan balai oleh satu warga dengan warga yang lain.
Solusi	: Mencari jalan tengah dengan pertimbangan dan konsultasi dengan Bapak dukuh.
Hasil	: Balai dusun semakin rapi dan nyaman, terdapat tulisan 'selamat datang' pada tembok utama dan ucapan dengan bahasa Jawa di depan balai dusun.
Jumlah Jam	: 18 jam

#### **b. Pengadaan Sandal Masjid**

Penanggung Jawab : Nindha Permana Dewi

Latar Belakang	: Kegiatan beribadah di masjid yang masih terkendala akses berupa jarak antara tempat wudhu dengan masjid yang perlu membutuhkan alas kaki.
Tujuan	: Menambah fasilitas, menjaga kebersihan dan memaksimalkan kegiatan warga ketika beribadah di masjid Nurul Amin dan pada Masjid Al Hikmah.
Bentuk Kegiatan	: Pengadaan sandal di 2 masjid dusun Silingi
Tempat Kegiatan	: Masjid Nurul Amin & Masjid Al Hikmah
Waktu Pelaksanaan	: 29 juli 2015
Sasaran	: Seluruh warga, khususnya jamaah Masjid Nurl Amin & Masjid AL Hikmah
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	: Menyediakan fasilitas tambahan
Peran Masyarakat	: Menggunakan dan merawat fasilitas yang telah disediakan.
Tolak Ukur	: Intensitas penggunaan fasilitas sandal oleh masyarakat yang hendak beribadah.
Biaya	: Rp. 43.600,00
Kendala	: -
Solusi	: -
Hasil	: Menambah inventaris masjid berupa sandal untuk menunjang kebersihan dan proses dalam beribadah.
Jumlah Jam	: 1 jam

### c. Pengadaan Alquran dan Iqro Masjid

Penanggung Jawab : Nindha Permana Dewi

Latar Belakang : Inventaris jumlah Alquran dan Iqro yang masih belum memadai didukung dengan kondisi Alquran dan Iqro yang tidak dirawat dengan baik.

Tujuan : Menambah fasilitas dan memaksimalkan kegiatan warga di dua masjid dusun Silingi dalam beribadah dan menambah ilmu dalam membaca Alquran dan Iqro

Bentuk Kegiatan : Pengadaan Alquran dan Iqro pada dua masjid di dusun Silingi.

Tempat Kegiatan : Masjid Nurul Amin & Masjid Al Hikmah

Waktu Pelaksanaan : 29 Juli 2015

Sasaran : Warga Muslim dan Jamaah Masjid Nurul Amin & Masjid Al Hikmah

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa KKN

Peran Mahasiswa : Menambah dan memberikan fasilitas dengan pemberian Alquran dan Iqro.

Peran Masyarakat : Menggunakan dan merawat fasilitas.

Tolak Ukur : Intensitas penggunaan Alquran dan kebermanfaatannya bagi warga dusun.

Biaya : Rp. 100.000,00

Kendala : -

Solusi : -

Hasil : Menambah invenatris masjid berupa Alquran dan Iqro untuk menunjang proses bertaqwa dan beribadah.

Jumlah Jam : 1 jam

**d. Kerja Bakti**

Penanggung Jawab : Ibnu Solihan

Latar Belakang : Keadaan dan kondisi Masjid Nurul Amin yang kurang terawat dan kurang nyaman untuk beribadah, salah satunya disebabkan karena faktor keberadaan masjid yang berada persis di bibir jalan tanpa pagar dan sering digunakan sebagai tempat bermain anak-anak.

Tujuan : Menjaga kebersihan masjid dan mampu menjadikan masjid lebih nyaman dalam melakukan proses ibadah.

Bentuk Kegiatan : Kerja bakti dengan membersihkan seluruh bagian Masjid Nurul Amin.

Tempat Kegiatan : Masjid Nurul Amin

Waktu Pelaksanaan : 12 juli 2015

Sasaran : Warga dusun, khususnya remaja masjid

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa KKN

Peran Mahasiswa : Membersihkan seluruh bagian masjid dan memfasilitasi beberapa alat kebersihan yang menunjang.

Peran Masyarakat : Ikut serta dalam kerja bakti.

Tolak Ukur : Kerapihan dan kenyamanan warga dalam beribadah saat di masjid

Biaya : Rp. 17.000,00

Kendala : Masyarakat yang ikut serta sedikit, karena dilakukan pada pagi hari saat musim tanam

Solusi : Pemberitahuan dari mulut ke mulut oleh remaja masjid

Hasil : Masjid menjadi lebih bersih, rapi dan lebih nyaman digunakan untuk beribadah dengan kegiatan kerja bakti yang dilakukan praktikan KKN dengan remaja masjid dan anak-anak dusun Silingi.

Jumlah Jam :

## **2. PROGRAM NON FISIK**

### **a. Lomba Ramadhan**

Penanggung Jawab : Diyah Kurniasih

Latar Belakang : Banyak potensi yang dimiliki oleh anak-anak santri TPA yang belum tereksplor dengan baik serta minat dan antusias yang sangat tinggi oleh seluruh murid TPA dalam berkompetisi antar satu dengan yang lainnya.

Tujuan : Meningkatkan wawasan kerohanian dan mengembangkan kemampuan dalam bidang agama, serta mencari bibit dan potensi yang dimiliki oleh TPA dusun Silingi dalam mempersiapkan diri pada kompetisi yang akan datang.

Bentuk Kegiatan : Lomba-lomba ramadhan (Lomba Adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba kaligrafi & lomba cerdas cermat Alquran)

Tempat Kegiatan : Balai dusun Silingi

Waktu Pelaksanaan	: 10 dan 11 Juli 2015
Sasaran	: Seluruh Murid TPA di Masjid Nurul Amin & Masjid Al Hikmah
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	: Memberikan pelatihan sebelum kegiatan berlangsung dan mengatur jalannya lomba dengan menyiapkan soal, menentukan surat dan menjadi dewan juri.
Peran Masyarakat	: Melatih dan mempersiapkan peserta yang akan mengikuti lomba serta berpartisipasi saat kegiatan tengah berlangsung.
Tolak Ukur	: Jumlah peserta lomba dan kualitas para juara.
Biaya	: Rp. 364.000,00
Kendala	: Kemampuan dan wawasan antara kedua masjid berbeda.
Solusi	: Memeratakan wawasan ilmu pengetahuan agama antar kedua masjid dengan melakukan pertemuan rutin remaja masjid dan pemberian pelatihan secara bergiliran.
Hasil	: Didapat para juara lomba ramadhan dengan kompetisi yang kompetitif dan seru
Jumlah Jam	: 5 jam

#### **b. Pendampingan TPA**

Penanggung Jawab	: Sukron Ali Aksari
Latar Belakang	: Kurangnya tutor yang memiliki wawasan luas serta terbatasnya pendidikan yang dimiliki oleh pembimbing TPA karena

	kebanyakan adalah murid SMP menjadikan para murid TPA kurang memiliki wawasan dan ilmu agama yang dinamis serta belum bisa terkontrol dengan baik.
Tujuan	: Meningkatkan ketaqwaan dan wawasan ilmu pengetahuan agama lewat TPA serta memberikan aktivitas lebih pada anak-anak selama bulan ramadhan berlangsung.
Bentuk Kegiatan	: Pendampingan membaca Iqro, surat-surat pendek dan pemberian wawasan Islam bagi para murid TPA
Tempat Kegiatan	: Masjid Nurul Amin & Masjid Al Hikmah
Waktu Pelaksanaan	: 1-14 Juli 2015
Sasaran	: Anak-anak dusun Silingi
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	: Sebagai tutor dan pembimbing dalam pembelajaran TPA di dua masjid/
Peran Masyarakat	: Mengarahkan anaknya untuk ikut dalam pembelajaran TPA & ikut mengkondisikan anak saat proses pembelajaran berlangsung
Tolak Ukur	: Kuantitas peserta TPA dan kemahiran dalam membaca Iqro & surat pendek
Biaya	: -
Kendala	: Susah untuk dikendalikan karena sebagian besar peserta TPA adalah anak-anak
Solusi	: Meminta bantuan orang tua anak dalam mengkondisikan dan mengarahkan anak untuk tetap memperhatikan materi dan

kegiatan yang sedang berjalan.

Hasil : Anak-anak memiliki bekal materi yang lebih banyak, serta mampu membaca iqro sesuai kemampuannya masing-masing.

Jumlah Jam : 28 jam

**c. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi**

Penanggung Jawab : Mar'atun Sholihah

Latar Belakang : Banyaknya remaja dusun Silingi yang menikah muda karena angka putus sekolah yang tinggi menjadikan angka kelahiran bayi di dusun menjadi besar meski kedua orang tuanya belum mengetahui dampak dan bahaya menikah muda bagi kesehatan reproduksinya.

Tujuan : Memeberikan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak dini

Bentuk Kegiatan : Sosialisasi dan penyuluhan

Tempat Kegiatan : Balai dusun Silingi

Waktu Pelaksanaan : 6 Juli 2015

Sasaran : Remaja dusun Silingi dan orang tua

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa KKN

Peran Mahasiswa : Memfasilitasi kegiatan dalam sosialisasi serta mendatangkan narasumber.

Peran Masyarakat : Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi

Tolak Ukur : Jumlah dan ketertarikan peserta sosialisasi

Biaya	: Rp. 50.000,00
Kendala	: Kurangnya partisipasi masyarakat pada sosialisasi kesehatan reproduksi, terkhusus para remaja.
Solusi	: Mencari peserta lewat mulut ke mulut Lebih menekankan pada masyarakat yang hadir bahwa sosialisasi ini sangat penting bagi kesehatan reproduksi
Hasil	: Sosialisasi berjalan lancar dengan mendatangkan narasumber dari salah satu bidan di Kota Yogyakarta dengan total peserta sebanyak 20 orang.
Jumlah Jam	: 3 jam

#### **d. Buka Bersama**

Penanggung Jawab	: S. Noor Fatimah N. S.
Latar Belakang	: Kegiatan pembelajaran TPA yang hanya ditutup dengan pembagian takjil sebelum pulang menjadikan murid tidak bisa menikmati waktu berbuka bersama murid lain di tempat TPA untuk saling berbagi satu sama lainnya.
Tujuan	: Mempererat tali persaudaraan antar murid TPA untuk saling berbagi dan menikmati rasa syukur yang telah diberikan.
Bentuk Kegiatan	: Buka bersama anak-anak TPA dan remaja masjid
Tempat Kegiatan	: Masjid Nurul Amin & Masjid AL Hikmah
Waktu Pelaksanaan	: 4 & 12 Juli 2015

Sasaran	: Anak-anak TPA dan remaja masjid
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN & Donatur
Peran Mahasiswa	: Membuat hidangan takjil dan makanan berbuka serta membagikannya kepada seluruh peserta buka bersama.
Peran Masyarakat	: Ikut membagikan dan menikmati hidangan
Tolak Ukur	: Kesesuaian antara jumlah hidangan dengan peserta buka bersama
Biaya	: Rp. 299.300,00
Kendala	: -
Solusi	: -
Hasil	: Jumlah hidangan dengan jumlah peserta sesuai sehingga semua peserta dapat menikmati sajian buka bersama dengan sebagaimana mestinya.
Jumlah Jam	: 4 jam

**e. Outbound**

Penanggung Jawab	: Resti Widiastuti
Latar Belakang	: Kurangnya wawasan anak-anak mengenai potensi dan karakteristik wilayah sekitar dusun Silingi menjadikan anak kurang mampu mengeksplor fungsi dan manfaat dari apa yang ada di sekitarnya. Selain itu masih terdapat pertikaian sederhana antara anak setiap harinya karena permasalahan yang cukup sepele.

Tujuan	: Memberikan wawasan lingkungan sekitar dan melatih afektif, kognitif dan psikomotor anak-anak dusun Silingi dengan permainan outbound
Bentuk Kegiatan	: Aktivitas permainan dengan berkeliling dusun
Tempat Kegiatan	: Sekitar dusun Silingi
Waktu Pelaksanaan	: 25 juli 2015
Sasaran	: Anak-anak dan remaja SMP dusun Silingi
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN & Donatur
Peran Mahasiswa	: Memfasilitasi kegiatan outbound dengan memberikan rute dan permainan edukatif.
Peran Masyarakat	: Ikut serta dan memberikan pengarahan serta afeksi terhadap pelaksanaan kegiatan
Tolak Ukur	: Jumlah peserta dan taraf nilai edukasi permainan setiap pos
Biaya	: Rp. 85.000,00
Kendala	: Lokasi yang tandus dan gersang menjadi kesulitan dalam menentukan rute acara dan permainan outbound
Solusi	: Membuat permainan buatan
Hasil	: Terdapat 4 permainan edukatif di tiap pos dengan 5 tim sebagai pesertanya.
Jumlah Jam	: 3 jam

#### **f. Penyuluhan Kesehatan Anak**

Penanggung Jawab : Resti Widiastuti

Latar Belakang	: Sebagai tindak lanjut dari outbound yang membuat anggota tubuh menjadi kotor, anak-anak belum memiliki bekal yang cukup dalam membersihkan tangan dan gigi dikarenakan banyak yang benar-benar tidak diberikan pengetahuan tentang menjaga kebersihan oleh orang tuannya.
Tujuan	: Memberikan kesadaran bagi anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan tangan.
Bentuk Kegiatan	: Sosialisasi kesehatan dan demonstrasi cara menggosok gigi dan mencuci tangan.
Tempat Kegiatan	: Balai dusun Silingi
Waktu Pelaksanaan	: 25 Juli 2015
Sasaran	: Anak-anak dan remaja SMP dusun Silingi
Sumber Dana	: Donatur
Peran Mahasiswa	: Memfasilitasi dan memberikan penyuluhan tentang kesehatan anak.
Peran Masyarakat	: Ikut serta dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan anak.
Tolak Ukur	: Jumlah anak yang ikut mempraktekan langsung cara mencuci tangan dan menggosok gigi.
Biaya	: Rp. 25.000,00
Kendala	: Banyak anak yang tidak fokus karena kelelahan setelah kegiatan outbound berlangsung.
Solusi	: Diberikan <i>ice breaking</i> , snack dan waktu istirahat untuk memulihkan tenaga.

Hasil : Anak-anak mampu menggosok gigi dan mencuci tangan dengan benar

Jumlah Jam : 2 jam

**g. Perpisahan KKN**

Penanggung Jawab : Dini Widi Astria

Latar Belakang : Dengan intensitas kegiatan KKN yang begitu singkat dari tanggal 1-31 Juli 2015 menyebabkan warga masih belum begitu menikmati program yang dibuat oleh tim KKN 2249. Sehingga, untuk memberikan kenang-kenangan dan kesan yang mendalam bagi warga, diadakan serangkaian perpisahan untuk lebih mengakrabkan seluruh warga dusun sebelum meninggalkan wilayah praktik KKN

Tujuan : Sebagai sarana untuk berterima kasih dan bersyukur atas terlaksananya kegiatan praktik KKN di dusun Silingi

Bentuk Kegiatan : Berbagai lomba, sarasehan dan pentas seni

Tempat Kegiatan : Pelataran rumah warga dan balai dusun Silingi

Waktu Pelaksanaan : 27-28 Juli 2015

Sasaran : Seluruh warga dusun Silingi

Sumber Dana : UNY & swadana mahasiswa KKN

Peran Mahasiswa : Sebagai penyelenggara perpisahan dan penyelenggara lomba

Peran Masyarakat	: Sebagai sasaran kegiatan dan penampil pada acara pentas seni.
Tolak Ukur	: Banyaknya peserta lomba dan tamu pada saan acara puncak sarasehan dan pentas seni.
Biaya	: Rp. 1.375.000,00
Kendala	: Profesi warga sebagai petani sangat menyulitkan dalam mencari peserta lomba dan kegiatan perpisahan lainnya.
Solusi	: Mencari waktu di sore hari agar kegiatan bisa diikuti oleh seluruh kalangan usia.
Hasil	: Kegiatan perpisahan diikuti oleh banyak warga dengan beberapa kegaitan lomba antara lain volley terpal, sepak bola daster dan aneka lomba anak. ditutup dengan acara puncak yang diadakan di malam hari.
Jumlah Jam	: 10 jam

#### **h. Senam Warga**

Penanggung Jawab	: Leli Prastiwi
Latar Belakang	: Intensitas masyarakat dusun Silingi masih kurang dalam melakukan aktivitas olahraga di pagi hari karena cenderung beraktivitas di dalam rumah ketika liburan. Selain itu, program kerja kelompok PKK mengenai senam sudah tidak berjalan lagi karena berbagai faktor.
Tujuan	: Meningkatkan kebugaran jasmani warga

	padukuhan Silingi melalui aktivitas senam kebugaran jasmani
Bentuk Kegiatan	: Aktivitas jasmani berupa senam massal
Tempat Kegiatan	: Pelataran balai dusun Silingi
Waktu Pelaksanaan	: 24 Juli 2015
Sasaran	: Semua warga dusun silingi dari berbagai kalangan usia
Sumber Dana	: Swadana mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	: Memfasilitasi kegiatan senam warga dan mendatangkan instruktur senam dari UNY
Peran Masyarakat	: Ikut serta dalam kegiatan senam
Tolak Ukur	: Intensitas jumlah peserta senam dan keberlangsungan senam pada waktu mendatang oleh para kelompok PKK
Biaya	: Rp. 23.500,00
Kendala	: Warga yang berprofesi petani kurang memiliki waktu di pagi hari untuk bergabung dalam kegiatan senam.
Solusi	: Mencari peserta dengan mendatangi tiap rumah
Hasil	: umlah peserta 25 orang dari berbagai kalangan, dan berdampak pada inisiatif kelompok PKK untuk dapat segera menghidupkan kembali kegiatan senam rutin yang telah berjalan beberapa waktu yang lalu.
Jumlah Jam	: 3 jam

#### **i. Pengajian Ramadhan**

Penanggung Jawab	: Mar'atun Sholihah
Latar Belakang	: Bulan ramadhan yang bisa dimanfaatkan dengan ibadah belum dimanfaatkan oleh warga dusun, terlebih saat setelah sholat tarawih warga langsung bergegas pulang tanpa ada aktivitas yang berarti di sekitar masjid.
Tujuan	: Memperkuat ukhuwah islamiah dan berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat dusun Silingi.
Bentuk Kegiatan	: Pengajian bersama di masjid
Tempat Kegiatan	: Masjid Nurul Amin
Waktu Pelaksanaan	: 13 Juli 2015
Sasaran	: Seluruh warga muslim dusun Silingi
Sumber Dana	: Swadana mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	: Memandu berlangsungnya acara dan mengundang pemateri
Peran Masyarakat	: Ikut serta dalam menyiapkan konsumsi dan sebagai sasaran kegiatan untuk menghadiri kegiatan pengajian ramadhan.
Tolak Ukur	: Intensitas jumlah peserta pengajian dan kesesuaian jumlah hidangan dengan peserta yang datang.
Biaya	: Rp. 396.000,00
Kendala	: Konsumsi tidak tersedia tepat waktu
Solusi	: Diberikan kegiatan dan tanya jawab untuk menetralsir paradigma warga

Hasil : Masyarakat dan jamaah pengajian merasa antusias dengan kegiatan ini dan distribusi konsumsi bisa dilakukan dengan baik.

Jumlah Jam : 2 jam

**j. Jalan sehat**

Penanggung Jawab : Wijang Pulung Baskoroaji

Latar Belakang : Kegiatan KKN yang berdiri sendiri tiap kelompok di dusun yang menjadi lokasi KKN menjadikan koordinasi kelompok di desa menjadi berkurang. Dalam hal ini, kelompok KKN desa Umbulrejo mencoba untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar kelompok dusun dengan menggalakan kegiatan akbar jalan sehat untuk memeriahkan kegiatan KKN disamping sebagai ajang bersilaturahmi dengan warga desa Umbulrejo

Tujuan : Mengajak warga desa Umbulrejo bersama KKN UNY Shift 1 untuk senantiasa bergaya hidup sehat dan menanamkan kebiasaan berolahraga

Bentuk Kegiatan : Jalan Sehat satu warga Desa Umbulrejo

Tempat Kegiatan : Balai Desa Umbulrejo

Waktu Pelaksanaan : 26 Juli 2015

Sasaran : Seluruh warga Dusun Sanggrahan, Wirik, Silingi, dan Blimbing Desa Umbulrejo.

Sumber Dana : Kas KKN dan Donatur Masyarakat

Peran Mahasiswa	: Inisiator, pendamping, dan pelaksana
Peran Masyarakat	: Sebagai sasaran Kegiatan
Tolak Ukur	: Jumlah peserta dan antusias warga desa Umbulrejo
Biaya	:
Kendala	: Pelaksanaan Jalan Sehat belum diikuti maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat.
Solusi	: Sebaiknya diinfokan lebih maksimal seminggu sebelum pelaksanaan agar semua warga dapat berpartisipasi.
Hasil	: Warga tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti Jalan Sehat
Jumlah Jam	: 5 jam

### **3. PROGRAM TAMBAHAN**

#### **a. Sosialisasi Potensi Pariwisata**

Penanggung Jawab	: S. Noor Fatimah N. S.
Latar Belakang	: Kesenian jatilan dan angklung di dusun Silingi yang sudah begitu terkenal di desa Umbulrejo belum bisa terangkat secara maksimal di wilayah sekitar. Padahal potensi ini sangatlah besar untuk dapat menjadikan Silingi dan Umbulrejo sebagai salah satu desa Wisata di daerah Gunungkidul.
Tujuan	: Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat memajukan desa dengan menggali potensi di bidang pariwisata dan kesenian

Bentuk Kegiatan	: Penyuluhan oleh narasumber
Tempat Kegiatan	: Balai padukuhan silingi
Waktu Pelaksanaan	: 9 Juli 2015
Sasaran	: Perangkat desa dan remaja dusun Silingi
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	: Memfasilitasi kegiatan dan menyebarkan informasi akan diadakannya kegiatan tersebut.
Peran Masyarakat	: Sebagai sasaran kegiatan dan ikut serta dalam sosialisasi ini
Tolak Ukur	: Kepahaman masyarakat akan potensi wilayah dusun Silingi sebagai indikator desa wisata di Umbulrejo
Biaya	: Rp. 50.000,00
Kendala	: Kegiatan ini bersamaan dengan acara di balai desa Umbulrejo sehingga banyak warga yang memilih datang ke balai desa daripada balai dusun.
Solusi	: Mencari <i>audience</i> baru sehingga sasaran kegiatan kurang tepat.
Hasil	: Sosialisasi berjalan dengan lancar lewat sekitar 25 <i>audience</i> yang hadir.
Jumlah Jam	: 3 jam

**b. Halal Bi Halal**

Penanggung Jawab	: Rasyad Asbarin Tou
Latar Belakang	: Masyarakat silingi yang terdiri dari 268

kepala keluarga memiliki andil yang besar terhadap keterlaksanaan program KKN, maka demi mempererat hubungan satu sama lain perlu dilakukan silaturahmi. Terkhusus pasca Hari Raya Idul Fitri, dilakukan kegiatan Halal Bi Halal.

- Tujuan : Mempererat tali silaturahmi antara masyarakat dusun Silingi dengan tim KKN 2249 pasca Hari Raya Idul Fitri
- Bentuk Kegiatan : Silaturahmi dengan keliling menuju rumah warga di dusun Silingi
- Tempat Kegiatan : Dusun Silingi
- Waktu Pelaksanaan : 21 Juli 2015
- Sasaran : Warga dusun Silingi
- Sumber Dana : -
- Peran Mahasiswa : Sebagai tamu untuk warga Silingi dalam halal bi halal
- Peran Masyarakat : Sebagai tuan rumah dalam emnerima silaturahmi KKN 2249 dengan sambutan yang sangat ramah.
- Tolak Ukur : Jumlah masyarakat yang telah mengenal dan sadar akan kehadiran KKN di dusun Silingi
- Biaya : -
- Kendala : Sebagian masyarakat tidak berada dirumah karena terlampau pergi ke sawah.
- Solusi : Akses ke rumah warga melewati sawah sehingga langsung bisa bertemu dengan warga yang beraktivitas di sawah.

Hasil : Semua warga yang didatangi menerima dengan baik, sehingga hubungan antara KKN dengan masyarakat silingi menjadi lebih baik.

Jumlah Jam : 5 jam

**c. Kerja Bakti PAUD dan Pelataran Balai Dusun Silingi**

Penanggung Jawab : Ibnu Solihan

Latar Belakang : Dusun Silingi yang memiliki wilayah yang luas perlu dilakukan pemeliharaan guna tetap tercipta dusun yang nyaman dan bersih.

Tujuan : Menciptakan kebersihan dan kenyamanan pada dusun Silingi dengan saling gotong-royong antar warga.

Bentuk Kegiatan : Kerja bakti membersihkan tempat tertentu di dusun Silingi

Tempat Kegiatan : Dusun Silingi

Waktu Pelaksanaan : 2 & 5 Juli 2015

Sasaran : Seluruh warga dusun Silingi

Sumber Dana : -

Peran Mahasiswa : Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti dan mengkoordinasikannya dengan warga sekitar.

Peran Masyarakat : Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti dan mengarahkan tempat-tempat yang dirasa perlu untuk dilakukan kegiatan tersebut.

Tolak Ukur : Kekompakan warga dalam menciptakan

Silingi yang nyaman dan kondusif.

Biaya : -

Kendala : Belum bisa mengkoordinasikan kepada seluruh warga.

Solusi : Memanfaatkan warga yang hadir dengan sebaik-baiknya.

Hasil : Tercipta wilayah dusun silingi yang bersih, terutama pada PAUD dan sekitar balai dusun.

Jumlah Jam : 4 jam

**d. Rapat Karang Taruna**

Penanggung Jawab : Sukron ali Aksari

Latar Belakang : Keberadaan kelompok karang taruna di dusun Silingi memberi ruang bagi tim KKN 2249 untuk ikut andil dalam kegiatan karang taruna, khususnya kegiatan pementasan jatilan oleh warga Silingi.

Tujuan : Mempererat hubungan dan kekerabatan antara karang taruna dengan tim KKN

Bentuk Kegiatan : Rapat koordinasi pementasan jatilan

Tempat Kegiatan : Balai dusun Silingi

Waktu Pelaksanaan : 1 & 4 Juli 2015

Sasaran : Anggota kelompok karang taruna dan kelompok KKN

Sumber Dana : -

Peran Mahasiswa : Memberikan aspirasi terhadap program kerja dari karang taruna

Peran Masyarakat	: Mengkoordinasikan antara kelompok karang taruna dengan tim KKN
Tolak Ukur	: Kerjasama antara karang taruna dan tim KKN
Biaya	: -
Kendala	: Rapat karang taruna bersamaan dengan program kerja atau kegiatan lain sehingga semua anggota KKN tidak bisa ikut serta
Solusi	: Mendatangkan perwakilan tim KKN dalam rapat karang taruna
Hasil	: Tercipta koordinasi kedua pihak untuk mementaskan jatilan pada tanggal 20 Juli 2015
Jumlah Jam	: 3 jam

**e. Rapat Jalan Sehat**

Penanggung Jawab	: Khoirul Imam
Latar Belakang	: Program bersama empat kelompok desa Umbulrejo yang telah dicanangkan perlu dilakukan persiapan yang mendalam sehingga pelaksanaan dapat dilakukan dengan maksimal.
Tujuan	: Memberikan ruang untuk saling bertukar pikiran sehingga koordinasi tetap berjalan dengan baik
Bentuk Kegiatan	: Rapat koordinasi 4 kelompok
Tempat Kegiatan	: Posko 2249, posko 2250 dan posko 2251
Waktu Pelaksanaan	: 6, 12, 23, 25 Juli 2015

Sasaran	: Seluruh panitia jalan sehat desa Umbulrejo
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Sebagai panitia jalan sehat guna mempersiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan acara.
Peran Masyarakat	: Sebagai sasaran kegiatan jalan sehat
Tolak Ukur	: Prosentase kesiapan setiap seksi jalan sehat
Biaya	: -
Kendala	: Sulit mengumpulkan anggota per divisi karena memiliki kesibukan masing-masing dalam kelompoknya
Solusi	: Dilakukan koordinasi lewat jejaring sosial dan via telepon genggam
Hasil	: Didapat kesepakatan dari rapat dengan ujung tombak jalan sehat seluruh warga desa Umbulrejo dari 4 kelompok KKN
Jumlah Jam	: 5 jam

#### **4. PROGRAM INSIDENTAL**

##### **a. Posyandu**

Tujuan	: Mengetahui perkembangan balita di dusun Silingi secara berkala
Bentuk Kegiatan	: Mendampingi dan ikut membantu ibu-ibu kelompok PKK dalam melayani peserta posyandu
Tempat Kegiatan	: PAUD Tunas Mulia, Silingi
Waktu Pelaksanaan	: 15 Juli 2015

Sasaran	: Seluruh balita di dusun Silingi
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Ikut serta membantu dan mendampingi kelompok PKK dan ibu kader balita dalam melaksanakan kegiatan posyandu.
Peran Masyarakat	: Mengajak dan memeriksakan balita yang dimiliki untuk mengetahui perkembangan dan kondisi kesehatannya.
Tolak Ukur	: Jumlah balita sehat
Biaya	: -
Kendala	: Kegiatan bersamaan dengan kerja bakti, sehingga personil harus dibagi
Solusi	: Membagi kelompok menjadi dua bagian untuk sementara waktu agar kegiatan kerja bakti selesai.
Hasil	: Sebagian balita di dusun Silingi telah diperiksa di posyandu sebagai kegiatan rutin
Jumlah Jam	: 1 jam

**b. Kenduren**

Tujuan	: Langkah dalam menjalin hubungan antara tim KKN dengan warga dusun Silingi selain untuk mendoakan salah satu warga yang telah meninggal.
Bentuk Kegiatan	: Kenduren, pengajian bersama
Tempat Kegiatan	: Rumah Bapak Wagiyo (Kepala Dusun)

Waktu Pelaksanaan	: 23 juli 2015
Sasaran	: Seluruh warga Silingi
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Ikut serta dalam mempersiapkan acara, dan ikut dalam kegiatan pengajian bersama.
Peran Masyarakat	: Menghadiri kegiatan kenduren untuk ikut dalam pengajian bersama.
Tolak Ukur	: Jumlah warga yang datang dengan bingkisan yang telah disiapkan
Biaya	: -
Kendala	: -
Solusi	: -
Hasil	: Kenduren berjalan dengan lancar, dan masyarakat lebih mengetahui keberadaan KKN di dusun Silingi lewat pengajian bersama.
Jumlah Jam	: 3 jam

**c. Menghadiri Pelatihan Jatilan**

Tujuan	: Mengapresiasi kesenian jatilan oleh warga dusun Silingi yang sudah dikembangkan sejak dulu.
Bentuk Kegiatan	: Menghadiri dan mendampingi pelatihan jatilan yang dilakukan oleh remaja dan warga dusun Silingi.
Tempat Kegiatan	: Pelataran rumah salah satu warga ( <i>basecamp</i> jatilan)

Waktu Pelaksanaan	: 3 juli 2015
Sasaran	: Seluruh warga, terutama penampil
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Menghadiri dan mengapresiasi kegiatan pelatihan jatilan
Peran Masyarakat	: Memeriahkan kegiatan latihan jatilan yang dilakukan pada malam hari.
Tolak Ukur	: Sejauh mana penampil menguasai gerakan untuk pementasan
Biaya	: -
Kendala	: -
Solusi	: -
Hasil	: Mengetahui sejauh mana persiapan yang dilakukan oleh penampil untuk kegiatan pementasan pada tanggal 20 Juli 2015
Jumlah Jam	: 1,5 jam

#### **d. Menghadiri Khataman**

Tujuan	: Meningkatkan hubungan baik dengan warga disamping sebagai wujud rasa syukur terhadap selesainya dalam membaca Alquran di bulan ramadhan.
Bentuk Kegiatan	: Kegiatan khataman di masjid, doa bersama dan tausiyah.
Tempat Kegiatan	: Masjid Nurul Amin
Waktu Pelaksanaan	: 11 juli 2015

Sasaran	: Seluruh warga muslim dusun Silingi
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Menghadiri kegiatan khataman
Peran Masyarakat	: Sebagai pelaksana kegiatan khataman di dusun Silingi
Tolak Ukur	: Intensitas kehadiran jamaah di Masjid Nurul Amin
Biaya	: -
Kendala	: -
Solusi	: -
Hasil	: Warga dusun Silingi telah mampu menyelesaikan bacaan Alquran selama Ramadhan dan dilakukan khataman sebagai proses wujud syukur.
Jumlah Jam	: 1 jam

## **B. PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Semua pelaksanaan program kegiatan KKN mencacu pada matrik dan catatan harian masing-masing peserta praktika KKN. Lewat catatan harian dan matrik yang telah disusun lah, maka pelaporan hasil pelaksanaan program dapat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kondisi dan realita yang dilakukan. Semua program KKN yang telah dilaksanakan oleh seluruh praktikan KKN ini nantinya akan dibahas dan dianalisis untuk diketahui hasilnya. Berikut pembahasan pelaksanaan program kegiatan KKN di dusun Silingi:

### **1. PROGRAM FISIK**

Secara keseluruhan, program fisik yang dilakukan oleh tim KKN 2249 di dusun Silingi berjalan dengan lancar, semua program dapat dilaksanakan meski waktu pada perencanaan dan pelaksanaan sedikit berbeda karena ditengarai oleh beberapa faktor seperti kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan program pada hari dan tanggal yang telah direncanakan. Ada 4 program fisik yang menjadi program tim KKN 2249 di dusun Silingi, keempat program fisik itu antara lain sebagai berikut.

**a. Pengecatan Balai Dusun**

Program pengecatan balai dusun merupakan satu dari keempat program fisik yang dicanangkan oleh praktikan KKN di dusun Silingi. Kegiatan ini ditengarai oleh kondisi fisik dari balai dusun yang pasca renovasi namun belum benar-benar bisa digunakan karena masih banyak hal yang perlu diselesaikan, terutama dalam layout dan dekorasi. Praktikan KKN mencoba untuk menyelesaikan keadaan dari balai dusun agar secepatnya bisa digunakan dalam kegiatan masyarakat di dusun Silingi.

Kegiatan pengecatan dilakukan dengan memberikan identitas pada tembok utama balai dusun dengan menuliskan “Sugeng Rawuh ing Padukuhan Silingi”. Tulisan dibuat oleh Khoirul Imam dengan dibantu oleh beberapa anggota lainnya. Dibuat dengan menggunakan cat kayu dengan dana swadana dari kelompok KKN. Hal ini sudah sesuai dengan keutuhan tokoh masyarakat yang memang menginginkan adanya tulisan di tembok utama sebagai sebuah identitas balai. Sambutan masyarakat pun cukup beragam, mulai dari masyarakat yang mendukung penuh kegiatan ini hingga masyarakat yang hanya melakukan protes dan menganggap apa yang dilakukan kurang sesuai dengan keinginan mereka.

Selain membuat tulisan di tembok utama, praktikan kelompok KKN juga membuat papan bertuliskan “memayu hayuning sasama” di bagian depan dengan menggunakan papan kayu jati dan digantung dengan tali ijuk. Pembuatan dilakukan dengan menggunakan cat jenis spray paint dan diberikan vernis sebagai finishing agar papan nampak lebih mengkilap.

Pelaksanaan program ini direncanakan menghabiskan waktu tiga hari, namun pada pelaksanaannya menjadi empat hari karena memang dalam proses pengecatan tidak bisa langsung diselesaikan tanpa menunggu hasil menjadi kering sebelum dilakukan proses penumpukan cat. Beberapa kendala yang ditemui adalah gangguan oleh anak-anak kecil yang sering menghampiri wilayah kerja, sehingga banyak dari anggota KKN yang terpaksa berhenti sejenak untuk mengkondisikan anak-anak yang ada di lokasi kegiatan. Namun, hal ini tidak menjadi hambatan yang berarti karena anak-anak telah menyadari bahwa kegiatan ini akan menghasilkan sesuatu yang mungkin akan menjadi hal baru bagi anak-anak bilamana melihatnya.

#### **b. Pengadaan Sandal Masjid**

Kegiatan pengadaan sandal masjid di dua masjid dusun Silingi menjadi program fisik selanjutnya bagi kelompok KKN dusun Silingi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kondisi kedua masjid yang belum memiliki penghubung antara tempat beribadah dengan tempat wudhu, sehingga tak jarang jamaah menjadi kotor bilamana tidak menggunakan alas kaki setelah wudhu. Terbatasnya akses inilah yang kemudian memberikan alasan bagi tim KKN untuk dapat memberikan bantuan berupa beberapa sandal untuk Masjid Nurul Amin & Masjid AL Hikmah.

Meski terbilang sederhana, namun dengan pengadaan beberapa sandal yang diberikan oleh praktikan KKN membuat masyarakat sangat terbantu dalam beribadah, terbukti dengan

respon dari remaja masjid yang sangat senang dengan program kecil namun memberikan manfaat yang luar biasa ini. Namun, kendala besar yang dihadapi yaitu bilamana sandal yang menjadi inventaris masjid tidak dirawat dan kemudian terbawa oleh salah satu masyarakat meskipun sudah diberikan tanda pengenal pada badan sandal.

Pengadaan sandal ini menggunakan dana sepenuhnya dari mahasiswa. Mengingat dana mahasiswa terbatas, sehingga tiap masjid hanya mendapatkan tiga pasang sandal. Meskipun demikian, semoga sandal yang diberikan bisa tetap berfungsi sebagaimana mestinya.

**c. Pengadaan Alquran dan Iqro Masjid**

Dusun Silingi yang memiliki wilayah yang sangat luas menjadikan jumlah masjid yang ada pun harus sesuai dengan populasi jumlah penduduknya. Terdapat dua masjid di dusun Silingi, yaitu Masjid Nurul Amin dan Masjid AL Hikmah. Kegiatan warga di masjid pun sangat beragam, bukan hanya untuk menunaikan ibadah sholat saja, melainkan juga banyak program rutin yang diadakan oleh remaja masjid dan pengurus masjid kepada masyarakat dusun Silingi.

Aktivitas yang beragam yang diadakan di masjid dusun Silingi diantaranya adakan TPA. Lewat TPA, maka anak-anak dituntut untuk bisa membaca iqro dan Alquran dengan benar. Sering kali anak-anak yang belajar TPA pada dua masjid harus bergantian untuk membaca iqro, karena jumlah iqro yang terbatas serta halamannya sudah tidak lengkap karena termakan usia. Selain itu, tidak jarang ditemukan kasus pada anak-anak yang sering berebut dalam menggunakan iqro dan memilih iqro yang terlihat baru dibandingkan iqro yang sudah lama.

Selama praktikan berada di wilayah KKN, terdapat banyak Alquran dan iqro yang tidak terawat dengan baik. Selain itu,

inventaris jumlah Alquran dan iqro juga kurang memadai dibandingkan dengan jumlah santri TPA yang belajar di dua masjid di dusun Silingi. Oleh karena itu, diadakan program pengadaan Alquran dan Iqro di dua masjid sebagai langkah awal untuk menambah fasilitas dan memaksimalkan kegiatan warga di dua masjid dusun Silingi. Meski jumlahnya belum sesuai dengan harapan, namun dengan diadakannya program ini diharapkan akan datang para donatur dan masyarakat yang peduli akan inventaris masjid untuk bisa menyumbangkan sebagian harta demi melengkapi perlengkapan masjid yang akan selalu berkurang di waktu yang akan datang.

#### **d. Kerja Bakti**

Salah satu program fisik yang dipilih oleh kelompok KKN di dusun Silingi adalah kerja bakti. Kerja bakti yang dilakukan bertempat di Masjid Nurul Amin. Masjid ini dipilih sebagai lokasi kerja bakti karena lokasi ini dianggap sebagai tempat paling ramai dikunjungi dan digunakan oleh masyarakat dusun Silingi setiap harinya. Pun karena Masjid Nurul Amin masih terlihat kurang bersih dan rapi, maka diadakan kerja bakti sebagai salah satu rangkaian pelaksanaan program oleh seluruh praktikan KKN yang berada di dusun Silingi.

Kerja bakti dimulai dengan membersihkan karpet masjid yang penuh dengan debu dan kotoran. Karena perlengkapan masjid juga tidak begitu memadai, maka dibelikan sapu lidi dan pembersih kaca untuk dapat digunakan sebagai alat pembersih di masjid manakala sudah tiba waktunya untuk dibersihkan. Lalu, dilakukan kebersihan lantai dengan mengepel seluruh lantai di masjid. Sementara masih dilakukan proses pengepulan, dilakukan pula pembersihan jendela masjid dan penataan ulang buku-buku kerohanian dan alquran pada rak masjid juga dengan lemari yang berisi perlengkapan sholat.

Karena diadakan pada pagi hari, maka partisipan yang ikut pun sedikit. Hanya ada beberapa remaja masjid dan anak-anak yang ikut membantu pelaksanaan kerja bakti membersihkan masjid. Hal ini disebabkan oleh aktivitas warga pasca panen yaitu musim tanam sehingga masyarakat terutama bapak-ibu lebih memilih berangkat ke sawah daripada mengikuti kegiatan dusun. Kendala lain yang muncul adalah ketika kegiatan kerja bakti ini beriringan dengan kegiatan posyandu di dusun Silingi, sehingga harus dibagi siapa-siapa saja yang mengikuti kerja bakti dan pendamping ibu-ibu PKK dalam kegiatan posyandu.

Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 12 Juli 2015. Dimana sehari setelahnya diadakan pengajian ramadhan oleh tim KKN, sehingga patutlah berbesar hati ketika kerja bakti membersihkan masjid bisa dinikmati oleh banyak warga yang hadir pada pengajian ramadhan sehari setelah kegiatan ini berlangsung. Sehingga, keadaan fisik masjid nampak lebih rapi, bersih dan lebih nyaman dibandingkan dengan kondisi masjid sebelum dilakukan program kerja bakti.

## **2. PROGRAM NON FISIK**

Pelaksanaan program kegiatan non fisik bagi mahasiswa KKN di dusun Silingi berjalan dengan lancar. Terdapat 10 program kegiatan non fisik yang semuanya memiliki karakteristik kesulitan dan keunggulan masing-masing. Kesepuluh program non fisik yang dilakukan dalam rentang waktu 1-31 Juli 2015 ini diantaranya sebagai berikut.

### **a. Lomba Ramadhan**

Bertepatan dengan bulan ramadhan 1436 H dan guna untuk memeriahkan dusun Silingi, maka diadakan lomba serunai ramadhan sebagai salah satu program non fisik yang dilaksanakan oleh tim KKN 2249. Kegiatan ini mengacu pada kegiatan TPA

yang dilangsungkan setiap sore oleh masing-masing masjid yang belum memiliki tolok ukur seberapa jauh murid-murid mengerti dan memahami akan wawasan islam.

Lomba ramadhan adalah salah satu kegiatan yang dilatarbelakangi oleh banyaknya potensi yang dimiliki oleh anak-anak santri TPA yang belum dieksplor dengan baik. Selain itu diketahui juga bahwa minat, semangat dan antusias para remaja masjid sangatlah besar untuk ikut membantu dan menyelenggarakan kegiatan ini. Tujuannya, tidak lain adalah sebagai ajang untuk berkompetisi di bulan ramadhan bagi para santri TPA Masjid Nurul Amin & Masjid Al Hikmah di dusun Silingi. Selain itu, hal ini juga berguna untuk mencari bibit-bibit unggul untuk bisa dikirimkan pada kegiatan yang sama di waktu mendatang.

Lomba ramadhan dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juli 2015 di balai dusun Silingi. Lomba ini terdiri dari empat lomba, yaitu lomba hafalan surat pendek, lomba kaligrafi, lomba adzan, dan lomba Cerdas Cermat Alquran. Keempat lomba ini dinilai oleh praktikan KKN yang menguasai bidang lombanya dimana tiap lombanya dinilai oleh tiga mahasiswa.

Hari pertama lomba ramadhan digelar dengan lomba hafalan surat pendek dan lomba kaligrafi. Delapan peserta mengikuti lomba hafalan surat pendek. Dari delapan peserta diambil dua terbaik, mereka adalah Sherly (Juara I) dari TPA Al Hikmah dan Fajar Sariyati (Juara II) dari TPA Nurul Amin. Sedangkan lomba kaligrafi diikuti oleh 10 peserta. Masing-masing peserta diminta untuk menuliskan lafadz Allah pada bidang kertas A4. Didapat pula dua peserta dengan nilai tertinggi, yaitu Pandu Bagas Praditya (TPA Nurul Amin) sebagai juara pertama dan Fajar Sariyati (TPA Nurul Amin) sebagai juara kedua.

Lomba adzan dan lomba Cerdas Cermat Alquran mewarnai hari kedua pelaksanaan lomba serunai ramadhan oleh tim KKN

dusun Silingi. Dengan suasana yang semakin riuh, lomba adzan diikuti oleh empat peserta dengan masing-masing diminta untuk mengumandangkan adzan. Dari keempatnya, didapat Aziz (TPA AL Hikmah) dan Habib (TPA Al Hikmah) sebagai juara I dan II. Pun dengan lomba CCA yang diikuti oleh 6 tim. Dilaksanakan 2 babak, yaitu babak penyisihan dan babak final. Didapat dua pemenang pada lomba ini, yaitu tim A TPA Al Hikmah dan tim B TPA Nurul Amin yang berhak atas juara pertama dan kedua.

Semua persembahan hadiah adalah murni swadana dari mahasiswa KKN. Hadiah berupa trophy, sertifikat dan peralatan sekolah. Dari pelaksanaan program lomba ramadhan, didapat kesimpulan bahwa sebenarnya kemampuan kedua tempat TPA sudah merata meskipun pada persiapan masih ragu karena menganggap kedua TPA memiliki kemampuan yang jauh berbeda. Harapannya, lewat ajang ini mampu memberikan kesadaran untuk kedua TPA akan pentingnya tali silaturahmi dan kegiatan tukar pikiran untuk bersama meningkatkan wawasan dan ilmu islam bagi para anak-anak di dusun Silingi.

#### **b. Pendampingan TPA**

Salah satu kegiatan rutin yang diadakan oleh remaja masjid dusun Silingi adalah TPA. Selain untuk mengisi waktu pada sore hari, memang kegiatan ini juga dilakukan untuk memeriahkan bulan suci ramadhan. Tim praktikan KKN yang memang diterjunkan pada pertengahan bulan ramadhan melihat potensi ini untuk dijadikan sebagai bagian dari program kerja kelompok. Dimana program kerja ini nantinya akan mendampingi kegiatan TPA oleh para remaja dan pengurus masjid yang berlangsung di dua masjid dusun Silingi.

Hal yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah kurangnya tutor bagi para anak-anak santri TPA dalam memberikan bimbingan dan materi mengenai wawasan islam. Juga karena para

tutor merupakan siswa SMP dan SMA, maka pengetahuannya pun masih terbatas. Hal ini berimbas pada transfer pengetahuan kepada anak santri TPA juga kurang maksimal. Lewat pendampingan TPA inilah para anggota KKN mampu mengeksplor apa yang dimiliki untuk dapat diajarkan kepada anak-anak TPA. Beberapa materi yang diajarkan seperti pelatihan kaligrafi, membaca iqro, menulis huruf hijaiyah, berhitung, bernyanyi dan pemberian materi tarikh islam yang dikemas dengan beberapa kegiatan edukatif.

Anak-anak sangat antusias dalam menyambut kehadiran para mahasiswa KKN, meskipun terkadang santri TPA tidak bisa dikendalikan dan memilih untuk bermain dibandingkan mendengarkan materi yang disampaikan. Hal ini membuat remaja masjid dan mahasiswa KKN meminta bantuan kepada para orang tua murid untuk sebagian mendampingi kehadiran anaknya demi mengendalikan kondisi dan situasi sehingga program bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilangsungkan setiap hari selama ramadhan pada pukul 16.00-18.00 WIB di masing-masing masjid di dusun Silingi. Meskipun hanya sebagai pendamping dan ikut membantu pelaksanaan TPA, namun masyarakat sangat berterima kasih dan menyambut gembira kehadiran mahasiswa KKN. Hal ini berdampak pada kedekatan yang begitu akrab antara mahasiswa KKN dengan orang tua murid beserta anak-anak santri TPA AL Hikmah dan Nurul Amin.

### c. **Penyuluhan Kesehatan Reproduksi**

Dusun Silingi yang berada di wilayah Ponjong bagian utara membuat karakternya menjadi sedikit tertutup oleh dusun lain yang berada di pinggiran jalan utama Ponjong. Hal ini pulalah yang menyebabkan masyarakat khususnya remaja di dusun Silingi enggan untuk melanjutkan pendidikan dan lebih memilih untuk putus sekolah dan bekerja. Dampak yang sering terjadi setelah anak putus sekolah dan memilih bekerja adalah *mainset* untuk segera

mencari pasangan lantas menikah. Terbukti selama lima tahun terakhir telah terjadi banyak kasus mengenai hamil diluar nikah oleh para remaja yang masih berusia belasan tahun. Akibatnya, orang tua dan tokoh dusun setempat terpaksa menikahkan keduanya. Padahal, banyak sekali resiko selain HIV/AIDS yang akan ditimbulkan lewat perilaku menikah di usia dini.

Berkaca pada hal tersebut, tim KKN memiliki inisiatif untuk mengadakan penyuluhan kesehatan reproduksi yang ditujukan pada remaja putra dan putri, orang tua, dan beberapa kader serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini dilangsungkan pada tanggal 6 Juli 2015 di balai dusun Silingi. Mendatangkan narasumber dari pihak kebidanan Kota Yogyakarta, kegiatan ini memberikan informasi dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta memaparkan tentang bahaya pernikahan dini oleh para remaja. Dihadiri oleh banyak remaja dan tokoh masyarakat, penyuluhan ini berlangsung tiga jam dengan banyak sekali tanggapan dan *feedback* oleh masing-masing pihak, baik narasumber maupun *audience*, sehingga kegiatan ini nampak hidup dan interaktif.

Karena pemberian informasi yang tidak maksimal, maka beberapa pihak menyayangkan akan hal ini karena kurang mengetahui jadwal diadakannya kegiatan sosialisasi ini. Namun, sambutan baik diberikan oleh ibu Suwarsini selaku ibu dukuh Silingi yang menyatakan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat besar, hal sepele yang mungkin tidak dipikirkan oleh masing-masing individu pun mampu disadarkan lewat kegiatan ini, meskipun kebanyakan peserta yang hadir adalah para remaja putri SMP yang masih pada tahap pubertas awal. Kegiatan yang berakhir pada pukul 12.00 WIB ini dihadiri oleh 20 orang dan 11 mahasiswa KKN serta dua orang narasumber. Harapannya tentu kegiatan ini memberikan dampak yang baik bagi kelangsungan kesehatan reproduksi di dusun Silingi serta mampu secara perlahan menekan

jumlah populasi remaja yang melakukan hubungan di luar nikah dan menikah di usia dini karena taraf pendidikan yang rendah dan keadaan sosial ekonomi yang belum begitu menjunjang oleh sebagian besar masyarakat dusun Silingi selama beberapa tahun belakangan ini.

#### **d. Buka Bersama**

Kegiatan buka bersama merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN karena dampak dari kegiatan TPA. Mahasiswa merasa perlu mengadakan kegiatan ini dikarenakan sebagian besar murid langsung menuju rumah tanpa berjamaah di masjid setelah kegiatan TPA berlangsung. Sehingga, muncul inisiatif untuk bisa meramaikan masjid pada sholat maghrib selain untuk bisa saling berbagi dengan anak-anak santri TPA dalam menikmati sajian buka bersama.

Buka bersama dilakukan sebanyak dua kali sepanjang bulan ramadhan. Pertama dilakukan di TPA Nurul Amin pada tanggal 4 Juli 2015 dengan menyediakan 45 pcs makanan. Sedangkan buka bersama tahap dua dilakukan di TPA Al Hikmah pada tanggal 12 Juli 2015 dengan menyediakan makanan sebanyak 65 pcs. Perbandingan jumlah makanan ini didasarkan pada jumlah murid TPA pada dua masjid yang memang berbeda. Selain itu, pada tahap kedua buka bersama oleh mahasiswa KKN, sebagian santri TPA Nurul Amin juga ikut memeriahkan kegiatan di TPA AL Hikmah.

Mahasiswa KKN yang bertugas menyediakan makanan juga telah mempersiapkan sajian berupa sup buah di posko penginapan sekitar 3 jam sebelum acara dimulai. S. Noor Fatimah N. S. Sebagai penanggung Jawab memang telah memikirkan segala sesuatu yang berhubungan dengan sajian dan banyaknya murid yang diperkirakan hadir. Sehingga, antara jumlah murid yang hadir

sesuai dengan jumlah makanan yang disediakan. Semua takjil dan makanan yang disediakan ini berasal dari dana mahasiswa KKN. Harapannya tentu agar seluruh santri di dua masjid lebih bisa mengenal kehadiran mahasiswa KKN dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan lain yang berjalan selama satu bulan terhitung dari 1 Juli hingga 31 Juli 2015.

**e. Outbound**

Wilayah dusun Silingi yang sebagian besar masih berupa sawah dan perkebunan membuat mahasiswa KKN memiliki inisiatif untuk bisa memperkenalkan wilayah Silingi kepada anak-anak yang belum begitu sadar akan potensi dan wilayah mereka. Karakteristik Silingi yang masih hijau, asri dan rindang belum banyak diketahui oleh anak-anak dan sebagian remaja dusun. Oleh karena itu, praktikan KKN bermaksud untuk mengadakan outbound sebagai bagian untuk lebih mengenal karakteristik lingkungan dusun Silingi sekaligus untuk mengakrabkan anak-anak satu sama lain yang terkadang masih sering berselisih.

Kegiatan outbound dilakukan pada hari Sabtu, 25 Juli 2015 berkumpul di balai dusun Silingi. Kegiatan dimulai dengan pengumpulan peserta kemudian dibentuk tim secara acak. Pengacakan anggota tim ini bertujuan untuk lebih saling mengenal satu sama lain. Setelah terbentuk 5 tim secara acak, maka kegiatan outbound dimulai dengan memberangkatkan semua tim menuju ke pos pertama. Ada empat pos yang wajib dikunjungi dan dilakukan kegiatan permainan edukatif. Pos 1 bernama pos “panjang panjang’ dimana setiap tim wajib untuk membuat ukuran panjang dari apa yang dimiliki. Pada pos ini, tim 1 berhasil memenangkan permainan. Berbeda dengan pos pertama, pos kedua merupakan permainan estafet karet, pos ketiga adalah ular tangga, dan pos terakhir adalah koin bertepung. Semua permainan ini

memiliki nilai edukasi tersendiri sesuai dengan tujuan diadakannya permainan.

Dalam rute perjalanan outbound, peserta dihadapkan dengan banyak medan, seperti tanah yang gersang, lumpur hingga menyebrangi sungai. Seluruh kegiatan ini diikuti oleh 26 anak dusun Silingi yang berperan aktif dalam semua kegiatan. Kegiatan berlangsung selama 3 jam dan berakhir pada pukul 11.00 WIB di balai dusun Silingi. Tim Temon Holic didaulat menjadi pemenang karena rata-rata selalu memenangkan pertandingan di tiap posnya, sehingga berhak atas hadiah yang telah disediakan oleh mahasiswa KKN. Semua peserta mengungkapkan kebahagiaan mereka lewat foto bersama dengan kondisi penuh dengan lumpur dan tepung. Juga dengan para mahasiswa KKN yang ternyata juga ikut bergumul dengan lumpur dan tepung. Semua rangkaian kegiatan outbound ini diharapkan mampu untuk mendongkrak semangat dan kecintaan anak-anak terhadap dusun Silingi yang memiliki karakteristik yang perlu dipahami dengan seksama.

#### **f. Penyuluhan kesehatan Anak**

Berkesinambungan dengan kegiatan outbound yang diadakan pada tanggal 25 Juli 2015 pukul 08.00-11.00 WIB, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan anak tidak lama setelah kegiatan outbound berlangsung, tepatnya pada pukul 11.00-13.00 WIB. Kegiatan ini merupakan kegiatan penutup dari outbound dimana para mahasiswa memeberikan ulasan singkat dan sederhana mengenai kesehatan anak, khususnya kesehatan dalam menjaga gigi dan tangan. Peserta nampak tepat sasaran setelah pada kegiatan sebelumnya letah bersenang-senang bermain dengan lumpur dan tepung yang membuat badan dan gigi mereka kotor. Hal ini memang sebelumnya telah direncanakan oleh praktikan KKN dusun Silingi.

Pemberian ulasan singkat mengenai cara menggosok gigi dan mencuci tangan diberikan oleh Resti Widiastuti selaku penanggung jawab kegiatan ini. Setelah diberikan ulasan, langsung didemonstrasikan bagaimana cara menggosok gigi dan mencuci tangan sesuai dengan anjuran dokter. Anak-anak nampak antusias dalam menyimak dan memperhatikan demonstrasi, meskipun sebagian anak sudah kelelahan akibat outbound dan memilih untuk istirahat dengan bermain ayunan di kompleks PAUD Tunas Mulia, persis disamping balai dusun Silingi. Kegiatan ditutup dengan memberikan snack dan bingkisan alat tulis kepada setiap peserta kegiatan outbound dan penyuluhan kesehatan anak. dampaknya, anak lebih mengetahui tentang struktur dan jenis gigi dan bagaimana merawatnya, serta mampu membersihkan tangan setelah beraktivitas dan sebelum menyentuh makanan yang hendak dimakan.

**g. Perpisahan KKN**

Periode KKN shift 1 yang hanya berlangsung pada tanggal 1-31 Juli 2015 membuat pertemuan antar anggota KKN dengan warga dusun Silingi hanya terhitung 31 hari saja. Ketika semuanya masih dalam proses saling mengenal, saling mengakrabi dan saling bertukar pikiran namun karena intensitas waktu yang begitu singkat maka hal ini akan segera diakhiri. Perlunya mahasiswa KKN dalam memberikan kesan manis yang terakhir dalam mengabdikan di dusun Silingi merupakan salah satu hal yang wajar. Sehingga, hal ini diwujudkan dalam bentuk syukuran dan perpisahan oleh mahasiswa KKN dengan semua warga masyarakat dusun Silingi.

Kegiatan syukuran dan perpisahan bertujuan untuk memebrikan ruang kepada masyarakat Silingi untuk dapat melepas praktikan KKN, selain itu juga sebagai ajang untuk mahasiswa KKN dalam berpamitan kepada warga atas perlakuannya selama sebulan terakhir ini. Acara ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu

pada tanggal 27-28 Juli 2015. Lewat dua hari itu, terdapat banyak kegiatan yang melibatkan banyak masyarakat dusun Silingi, diantaranya berbagai lomba untuk anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak dan kegiatan pentas seni sebagai puncak dari acara syukuran dan perpisahan kepada warga dusun Silingi.

Kegiatan lomba dilangsungkan pada hari pertama dan kedua. Hari pertama dilangsungkan lomba anak-anak berupa estafet balap karung, lomba kelereng dan ditutup dengan lomba pecah air. Terdapat 21 peserta lomba anak-anak yang kemudian didapat pemenang yaitu Shinta dan Sherly yang berhak mendapatkan hadiah juara I dan II. Kegiatan dilanjutkan dengan lomba volly terpal oleh ibu-ibu dusun Silingi. Diikuti oleh 7 tim dari 6 RT, kegiatan ini sangat meriah karena tiap tim juga unjuk kebolehan dalam menjoget ketika ada musik yang didengarkan. Lewat pertarungan yang ketat, akhirnya tim Manis Manja meraih juara pertama ketika di final menang ketat dengan tim RT 06.

Di hari kedua, kegiatan semakin meriah karena lomba sepak bola daster oleh bapak-bapak dan pemuda dusun. Diikuti oleh 4 tim, lomba ini dimenangkan oleh tim Garing Imut Imut setelah di final menakhlukan tim hongkong FC dengan skor 3-1. Dengan hasil ini maka tim Garing Imut Imut berhak atas satu ekor ayam jago yang dipersembahkan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ditutup dengan aksi pentas seni oleh anak-anak dusun Silingi pada malam harinya. Bertempat di balai dusun Silingi, kegiatan ini nampak hikmat dan sederhana namun meriah oleh banyaknya warga yang datang menyaksikan pentas seni warga dusun Silingi. Selain pementasan, juga dilakukan prosesi pengumuman dan penyerahan hadiah kepada para pemenang. Kegiatan diakhiri dengan hiburan oleh musik organ tunggal yang sengaja dipersiapkan untuk menghibur para warga setelah jam 22.00 malam.

Seluruh rangkaian kegiatan perpisahan KKN dengan warga dusun Silingi ini dipersiapkan semenjak dua hari sebelum

pelaksanaan, sehingga nampak persiapan yang sangat kurang dari masing-masing kegiatan perpisahan. Namun, hal ini ditutupi dengan jumlah warga yang hadir dan ikut serta dalam meramaikan kegiatan perpisahan dengan warga dan jumlah penampil yang teerlampau banyak karena antusias remaja yang sangat tinggi untuk bisa tampil dalam pentas seni sekedar untuk mengekspresikan diri dan memberikan kesan manis terakhir bagi para praktikan KKN yang ada di dusun Silingi.

#### **h. Senam Warga**

Jumat, 24 Juli 2015 seluruh warga Silingi diajak untuk beraktivitas pagi oleh tim KKN dusun Silingi. Kegiatan aktivitas pagi yang dimaksud adalah senam kebugaran jasmani yang dicanangkan oleh Leli Prastiwi sebagai penanggung jawab. Bertempat di pelataran balai dusun Silingi, kegiatan ini berlangsung dari pukul 06.30 WIB dan berlangsung selama kurang lebih tiga jam.

Masyarakat Silingi yang kebanyakan jarang untuk beraktivitas pagi menjadi poin penting dalam menggalakan kegiatan ini. Terlebih kegiatan ini berlangsung setelah Idul Fitri dan masih dalam suasana libur. Namun, senam kebugaran ini terhambat oleh jadwal yang bersamaan dengan musim tanam setelah panen bagi para mayoritas warga dusun Silingi yang bekerja sebagai seorang petani. Alih-alih diajak untuk bersenam pagi, kebanyakan warga justru memilih untuk pergi kesawah. Hal ini yang menjadi kendala kurangnya partisipan dalam kegiatan senam warga yang hanya diadakan satu kali dalam jangka waktu satu bulan sesuai dengan lama praktikan KKN berada di lokasi KKN.

Meskipun terhambat oleh jumlah peserta, namun kegiatan ini tetap berjalan dengan jumlah peserta 25 orang, terdiri dari anak-anak dan remaja dusun ditambah dengan tujuh wakil ibu-ibu PKK

yang sebenarnya memiliki massa yang lebih banyak bilamana kegiatan ini bisa diinformasikan jauh-jauh hari. Imbasnya, setelah kegiatan senam yang dipimpin oleh seorang instruktur dari mahasiswa PJKR UNY berakhir, para ibu-ibu PKK berinisiatif untuk menggalakkan kembali kegiatan senam rutin yang dulu pernah berjalan di dusun Silingi. Sehingga, setelah senam kebugaran jasmani selesai, dilanjutkan dengan senam kreasi Gunungkidul yang dipimpin langsung oleh perwakilan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini berakhir pada pukul 09.30 WIB. Lewat respon yang baik oleh ibu PKK, maka diharapkan kegiatan senam ini dapat menggugah dan memicu semangat kelompok PKK untuk membangkitkan dan menghidupkan lagi kegiatan senam kreasi Gunungkidul yang sempat berjalan beberapa waktu yang lalu agar warga dusun Silingi tetap bisa bergerak dan beraktivitas demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh yang dimiliki.

#### **i. Pengajian Ramadhan**

Memperbanyak amalan di bulan ramadhan adalah salah satu indikator keberhasilan seorang individu dalam meningkatkan ketaqwaan pada bulan ramadhan. Dusun Silingi yang mayoritas warganya beragama Islam memiliki potensi untuk meramaikan wilayahnya pada saat bulan ramadhan, terutama di Masjid Nurul Amin dan Masjid Al Hikmah. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka mahasiswa KKN dusun Silingi berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan pengajian ramadhan sebelum bulan ramadhan berakhir.

Pengajian ramadhan diadakan sebagai salah satu program kelompok. Tujuannya selain untuk berkenalan dengan warga, juga untuk memeriahkan bulan ramadhan dan meramaikan serta memeriahkan aktivitas masjid di dusun Silingi. Pengajian dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2015 bertempat di Masjid Nurul Amin. Masjid ini dipilih karena tanpa sengaja Masjid Al Hikmah

pada waktu yang bersamaan sedang mengadakan khataman, sehingga jumlah jamaah yang datang pun terbagi pada dua masjid yang saling memiliki kegiatan masing-masing.

Dimulai setelah sholat tarawih dan witr, pengajian dibuka oleh Khoirul Imam yang bertugas sebagai pembawa acara. Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan kitab suci Alquran oleh perwakilan salah satu warga dan dilanjut dengan tausiyah yang dipimpin oleh Ustad Wasiman dari dusun Wirik. Pengajian ini membahas tentang keutamaan bulan puasa yang dipaparkan kepada jamaah warga dusun Silingi agar lebih mengetahui keistimewaan bulan ramadhan. Mar'atun Sholihah yang didaulat sebagai penanggung jawab kegiatan pengajian ramadhan sejak beberapa hari sebelumnya telah mempersiapkan hal yang dibutuhkan, termasuk konsumsi dan snack bagi para jamaah. Meskipun dalam pelaksanaannya pembagian konsumsi tidak tepat waktu, namun masyarakat sudah menyadari akan hal itu dan sebagian langsung membantu dalam mempersiapkan konsumsi yang sudah disediakan sebelumnya. Kegiatan yang dihadiri oleh lebih dari 100 jamaah ini ditutup dengan doa dan segera diakhiri pada pukul 22.00 WIB waktu setempat.

#### **j. Jalan Sehat**

Hari minggu tanggal 26 Juli 2015, 4 kelompok KKN 2015 di Desa Umbulrejo mengadakan kegiatan jalan sehat yang sudah direncanakan ke empat kelompok pada rapat besar kelompok KKN Desa Umbulrejo 2015. Sebanyak 120 orang yang dari 4 Dusun, yaitu Dusun Silingi, Dusun Wirik, Dusun sanggrahan, dan Dusun Blimbing, yang terdiri dari anak-anak sampai dewasa ikut meramaikan acara Jalan Sehat dan Halal Bi Halal di Desa Umbulrejo.

Kegiatan tersebut dihadiri Bp Lurah, Bp Dukuh ke empat dusun, dan beberapa Perangkat desa ikut berpartisipasi dengan ikut

berjalan bersama peserta lain sampai pembagian/penyerahan doorprize. Adapun rute kegiatan jalan sehat start dari Balai Desa dan finish di Balai Desa yang melewati beberapa dusun di Umbulrejo dan salah satu tempat wisata yang menjadi unggulan Desa yaitu Desa Wisata Beton. Kegiatan ini diketuai oleh Wijang Pulung B dan panitia lainnya, acara berjalan lancar sampai selesainya acara dan antusias warga pun baik dan ramai karena sebagian peserta mendapatkan doorprize. Doorprize yang terdiri dari alat tulis, alat dapur, alat tidur, 1 ayam jantan (Jago), dan doorprize utama yaitu dispenser.

### **3. PROGRAM TAMBAHAN**

Dalam melaksanakan program kerja KKN di dusun Silingi, terdapat beberapa program tambahan yang belum dicanangkan dalam matrik program kerja. Program tambahan yang ada merupakan hasil permintaan program oleh tokoh masyarakat setempat, Kepala Dukuh, masyarakat maupun Dosen Pembimbing Lapangan. Keseluruhan program tambahan pada KKN 2249 dusun Silingi mampu dijalankan dengan baik, meskipun ada beberapa program hasil permintaan warga yang belum bisa terealisasi karena waktu yang dirancang sudah tidak memadai. Berikut beberapa program kerja tambahan kelompok mahasiswa KKN dusun Silingi.

#### **a. Sosialisasi Potensi Pariwisata**

Setelah menggali informasi dari berbagai pihak tentang dusun Silingi di desa Umbulrejo, maka didapatkan fakta bahwa dusun Silingi merupakan *pioneer* dari desa Umbulrejo dalam bidang kesenian, karena kesenian dusun Silingi sudah teruji dan terkenal di desa Umbulrejo. Kesenian yang dimaksud adalah Jatilan yang sudah sejak dulu dikembangkan dan dilestarikan turun temurun oleh warga dusun Silingi. Sehingga, untuk mengangkat potensi dusun Silingi di bidang kesenian, diadakan penyuluhan potensi pariwisata oleh mahasiswa KKN kepada masyarakat Silingi

untuk lebih mengerti dan mampu mencari celah untuk terwujudnya desa wisata Umbulrejo dengan keikutsertaan dusun Silingi sebagai pemicu terwujudnya hal tersebut.

Sosialisasi potensi pariwisata di dusun Silingi diadakan di balai dusun Silingi pada tanggal 9 Juli 2015. Bertepatan dengan bulan ramadhan dan musim panen, maka kegiatan ini terhambat pada jumlah partisipan yang datang. Sebagian masyarakat lebih memilih panen di sawah dan bersamaan juga dengan adanya sosialisasi bibit unggul di desa Umbulrejo. Mahasiswa sebagai pelaksana program ini, mendatangkan dua narasumber dari Kota Yogyakarta, satu narasumber merupakan dosen pariwisata di Uny, dan satu narasumber adalah dosen pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta.

Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB dengan penggalian potensi yang ada di dusun Silingi. Setelah itu, dilakukan pula prosesi tanya jawab kepada Kepala Desa Umbulrejo yang saat itu datang dalam kegiatan ini mengenai hambatan dan kesulitan dalam mencanangkan desa Umbulrejo sebagai desa wisata di Kabupaten Gunungkidul. Salah satu hambatan yang besar adalah kesadaran masyarakat desa yang belum begitu menyadari akan besarnya potensi yang ada di wilayahnya. Juga dengan para tokoh masyarakat dan pemuda sebagai *agent of change* belum begitu mengerti bagaimana cara untuk mengelola administrasi desa sebagai desa wisata.

Potensi dusun Silingi sebenarnya cukup besar, diantaranya dalam hal kesenian dan kuliner. Didukung dengan jumlah lahan perkebunan yang luas, dusun Silingi juga berpotensi untuk dapat memproduksi kerajinan tangan dari bahan-bahan sekitar bilamana semua masyarakatnya diberikan pelatihan dan penyuluhan secara berkala untuk dapat memproduksi hasil kerajinan yang dapat

dipasarkan dalam upaya memperkenalkan wilayah silingi dan desa Umbulrejo. Meskipun kegiatan ini memiliki sasaran yang kurang tepat kepada para tokoh masyarakat, namun acara ini berjalan dengan lancar ketika narasumber bisa merubah rencana materi yang dipaparkan untuk dikondisikan pada partisipan yang hadir.

**b. Halal Bi Halal**

Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada tanggal 17 Juli 2015 membuat program kerja KKN dusun Silingi sementara berhenti dan semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk pulang ke rumah masing-masing. Sedangkan kegiatan KKN kembali berjalan pada tanggal 21 Juli 2015 dengan diawali kegiatan Halal Bi Halal oleh mahasiswa KKN dengan seluruh masyarakat dusun Silingi. Halal Bi Halal diawali pukul 08.00 WIB dan menuju rumah Kepala Dukuh Silingi sebelum berkeliling menuju ke rumah tokoh masyarakat dan ke beberapa rumah warga.

Kegiatan Halal Bi Halal ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga dusun Silingi. Selain juga bermaksud untuk lebih memperkenalkan diri, diharapkan warga juga telah mampu memahami posisi mahasiswa KKN di dusun Silingi yang hanya berselang waktu satu bulan saja. Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini masih sama dengan kegiatan yang lainnya, yaitu warga sudah terlampau menuju ke sawah untuk bercocok tanam, sehingga mahasiswa berinisiatif untuk berakses melewati sawah bilamana bertemu dengan warga yang tidak bisa ditemui di kediamannya.

**c. Kerja Bakti PAUD dan Pelataran Balai Dusun Silingi**

Kegiatan tambahan bagi kelompok KKN dusun Silingi berikutnya adalah kerja bakti diluar program kerja fisik KKN.

Kerja bakti ini dilakukan di PAUD Tunas Mulia dan pelataran balai dusun Silingi. Diadakan pada tanggal 2 Juli 2015 yang diikuti oleh pengurus PAUD Tunas Mulia dengan jumlah personil sebanyak 7 orang dibantu mahasiswa KKN sebanyak 11 orang. Membersihkan seluruh lingkungan PAUD baik yang ada di luar maupun di dalam kelas, menata tanaman, pengecatan mainan outdoor dan memperbaiki mainan yang tidak bisa berputar. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 07.00-09.00 WIB

Kerja bakti juga dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2015. Kali ini kerja bakti diperuntukkan kepada bapak-bapak dan remaja putra dusun Silingi, karena kerja bakti dilakukan di pelataran balai dusun Silingi dengan meratakan pelataran menggunakan tanah kapur. Kegiatan dilakukan setelah sholat tarawih dan berakhir pada pukul 22.00 WIB. Koordinasi warga dengan mahasiswa KKN sudah mulai muncul meskipun antar keduanya masih sama-sama canggung dalam bekerja sama.

#### **d. Rapat Karang Taruna**

Keberadaan kelompok Karang Taruna di dusun Silingi memberikan warna tersendiri. Ketika kelompok Karang Taruna hendak mengadakan kegiatan di dusun Silingi, pasti seluruh masyarakat menyambutnya dengan baik karena semua kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok Karang Taruna telah memberikan dampak yang baik bagi padukuhan Silingi. Karang Taruna dusun Silingi secara berkala telah mengundang tim KKN untuk dapat bertukar pikiran dalam menggalakkan kegiatan yang ada di dusun Silingi. Hal ini menjadikan kelompok Karang Taruna telah menghargai dan mengetahui posisi mahasiswa KKN di dusun Silingi. Pun dengan kegiatan rapat kelompok Karang Taruna yang dilangsungkan beberapa kali di balai dusun Silingi.

Rapat Karang Taruna dilaksanakan pada tanggal 1 & 4 juli 2015. Kedua rapat ini melibatkan mahasiswa KKN untuk dapat

hadir dalam kegiatan tersebut dengan jadwal yang telah diberikan beberapa waktu sebelumnya. Kedua rapat membahas tentang kegiatan pementasan jatilan pada kegiatan Syawalan dusun Silingi setelah lebaran, yaitu pada tanggal 19-20 Juli 2015. Di dalamnya dibahas pula rincian acara, dana yang dibutuhkan dalam kegiatan pementasan jatilan dan syawalan hingga pembuatan proposal untuk mendapatkan donatur dan sponsorship.

**e. Rapat Jalan Sehat**

Kegiatan bersama yang dilakukan oleh kelompok KKN desa Umbulrejo dalam program KKN selama satu bulan ini adalah jalan sehat bersama warga desa Umbulrejo. Kegiatan ini adalah yang pertama kali dilakukan oleh kelompok KKN yang berkoordinasi dengan 4 kelompok di masing masing dusun di desa Umbulrejo. Karena bersifat kegiatan akbar yang dipimpin oleh Wijang Pulung Baskoroaji dari tim KKN dusun Blimbing, maka koordinasi dan kerjasama dari awal kegiatan KKN harus tetap dijaga untuk membuat kegiatan bisa berjalan dengan sukses dan lancar. Guna menyelaraskan hal tersebut, maka sering diagendakan rapat jalan sehat dengan lokasi yang berpindah-pindah mengelilingi posko masing-masing kelompok KKN di 4 dusun desa Umbulrejo.

Kegiatan rapat jalan sehat diadakan pada tanggal 6, 12, 23 dan 25 Juli 2015. Dalam setiap rapat koordinasi, memuat kegiatan pelaporan hasil yang telah dicapai oleh masing-masing divisi di kepanitiaan, serta membahas apa yang belum bisa dijangkau oleh panitia terkait dana, sponsorship dan mencari peserta sebanyak-banyaknya. Kendala yang sering ditemui dalam rapat koordinasi jalan sehat ini adalah tidak menentunya jumlah anggota yang ikut, sehingga sulit untuk mengkoordinasikan tiap anggota divisi agar dapat bekerja bersama. Solusi yang ditawarkan adalah dengan tetap menjaga komunikasi lewat sosial media dan telepon genggam,

meskipun hal ini tidak menjawab secara penuh permasalahan yang sering dihadapi oleh kelompok besar KKN desa Umbulrejo.

Dalam empat kali rapat koordinasi, didapat kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan akbar berupa jalan sehat pada hari Minggu, 26 Juli 2015 yang bertempat di balaidesa Umbulrejo. Dengan persiapan yang terbatas dan rapat koordinasi yang terbatas pula, namun kegiatan dilaksanakan dengan lancar tanpa melihat kendala kecil yang selalu beriringan dalam setiap kegiatan.

#### **4. PROGRAM INSIDENTAL**

Selama pelaksanaan program KKN di dusun Silingi, ternyata banyak hadir program-program yang tidak terduga yang datangnya spontan. Hal ini menjadikan kegiatan yang hadir di masyarakat tersebut dijadikan sebagai program insidental tanpa persiapan terlebih dahulu bagi mahasiswa KKN. Upaya mahasiswa KKN untuk dapat mengikuti kegiatan insidental ini sangatlah besar, terbukti mahasiswa KKN lebih memilih menunda program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya bila terdapat program insidental yang diberikan oleh Kepala Dusun, tokoh masyarakat maupun masyarakat dusun Silingi. Beberapa program insidental yang berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar oleh kelompok KKN 2249 dusun Silingi antara lain sebagai berikut.

##### **a. Posyandu**

Program Posyandu menjadi salah satu program insidental bagi kelompok KKN dusun Silingi. Program ini diikuti karena dampaknya yang sangat besar yaitu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan balita yang ada di dusun Silingi serta memeriksa sejauh mana kesehatan balita di dusun ini. Kegiatan ini dilakukan di PAUD Tunas Mulia dusun Silingi pada tanggal 12 Juli 2015.

Kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan kerja bakti di masjid Nurul Amin, sehingga personil praktikan KKN harus

dipecah sebagian sampai kegiatan kerja bakti selesai pada pukul 09.00 WIB. Posyandu di dusun Silingi dihadiri oleh sejumlah bayi dan balita, tiap balita dicek kesehatan, berat badan dan diberikan asupan makan dan vitamin untuk menunjang perkembangannya untuk didata pada Kartu Menuju Sehat. Seluruh orang tua balita menyambut dengan gembira kegiatan Posyandu yang memang diadakan rutin selama satu bulan sekali dengan harapan mampu mendeteksi kesehatan dan perkembangan bayi di dusun Silingi, sehingga dapat mengetahui sejak dini penyakit dan kelainan yang mungkin saja ada pada balita.

**b. Kenduren**

Kenduren adalah salah satu acara adat di Jawa dan DIY untuk mendoakan orang yang sudah meninggal. Kegiatan ini biasanya terdiri dari dua sesi, sesi pertama berupa pembagian sembako dan sesi kedua berupa pengajian bersama dengan warga. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan insidental meskipun pelaksanaannya ada di kediaman rumah bapak Kepala Dusun Silingi. Kegiatan kenduren dilangsungkan pada tanggal 23 Juli 2015. Selama proses persiapannya, praktikan KKN membantu para warga untuk mempersiapkan sembako, undangan, makanan untuk para warga yang hadir, hingga ikut dalam kegiatan pengajian bersama warga di malam harinya.

Persiapan dilakukan sejak dua hari sebelum kegiatan dimulai, baik persiapan secara teknik maupun mempersiapkan konsumsi bagi seluruh partisipan. Pada saat kegiatan berlangsung, sebagian mahasiswa KKN juga bertug sebagai among tamu bagi para warga yang baru hadir. Semua warga diambut dengan bahagia dan segera menuju ke dalam rumah untuk dilakukan pengajian bersama. Kegiatan pengajian dimulai pada pukul 19.30 dan berakhir pukul 20.30 WIB. Selain untuk mempererat hubungan antar sesama, kegiatan ini juga dilakukan sebagai refleksi kepada

tuhan bahwa setiap orang akan mengalami kematian, sehingga perlu meningkatkan kadar ketaqwaan dan keimanan bagi setiap orang.

**c. Menghadiri Pelatihan Jatilan**

Dusun silingi yang memiliki kesenian jatilan yang sangat kuat terus mencoba untuk melestarikan dan mewariskan keseniannya kepada seluruh warga dan anak-anak penerus. Salah satu cara untuk meneruskan tonggak estafet kesenian jatilan adalah dengan cara melakukan pelatihan secara rutin, terlebih untuk menghadapi pementasan yang sudah direncanakan beberapa waktu sebelumnya.

Pelatihan jatilan rutin dilaksanakan oleh komunitas jatilan warga dusun Silingi minimal satu minggu sekali, bahkan hingga dua kali dalam seminggu ketika hendak menghadapi pementasan. Ketika tim praktikan KKN mengunjungi tempat pelatihan jatilan, pengurus dan sebagian pengelola kesenian jatilan Turonggo Mudo Waseso menginginkan kepada mahasiswa KKN untuk dapat mendampingi dan menghadiri pelatihan kesenian jatilan guna mengapresiasi kegiatan yang telah lama dilakukan. Tercatat mahasiswa KKN menghadiri kegiatan pelatihan jatilan pada tanggal 3 Juli 2015 pada pukul 21.00 hingga 23.30 WIB. Kegiatan latihan biasa dilakukan malam hari karena hanya waktu itulah semua warga telah bisa berkumpul di pelataran tempat digelarnya latihan jatilan.

Jatilan warga dusun Silingi terdiri dari dua jenis, yaitu jatilan yang ditarikan oleh perempuan dan laki-laki. Semuanya dilatih oleh satu orang pelatih dan diiringi oleh musik gamelan yang dimainkan oleh warga dusun Silingi. Kegiatan pelatihan rutin ini memang memiliki manfaat yang luar biasa terutama sebagai sarana untuk menghargai dan melestarikan budaya masyarakat, meskipun medan dan pelataran yang digunakan untuk latihan masih

belum layak karena luasnya yang belum mencukupi dan medannya yang tidak rata.

**d. Menghadiri Khataman**

Salah satu cara yang dilakukan oleh warga dusun Silingi dalam meramaikan bulan ramadhan adalah dengan mengadakan tadarus Alquran setiap malamnya. Ketika kegiatan tadarus sudah selesai dilakukan dan sudah menyelesaikan satu Alquran, maka diadakan kegiatan khataman sebagai ucapan rasa syukur setelah mampu menyelesaikan 30 juz dalam Alquran. Kegiatan inilah yang dilakukan oleh warga dusun Silingi pada tanggal 11 Juni 2015.

Kegiatan khataman bertempat di Masjid Nurul Amin dimulai sesaat setelah sholat tarawih dan witr. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa KKN juga ikut serta dengan warga untuk mempersiapkan makanan dan konsumsi bagi para jamaah yang hadir dalam kegiatan khataman. Sebagian besar dari mereka adalah praktikan perempuan yang ikut memasak dan bekerja di dapur. Khataman dimulai dengan pembacaan doa oleh Ustad Fakhruroji dilanjutkan dengan tausiyah. Kegiatan diakhiri pukul 20.30 WIB. Memang, khataman merupakan salah satu kegiatan rutin yang diadakan sekali setiap tahunnya ketika bulan ramadhan dimana kali ini dilangsungkan pada hari ke 25 Ramadhan 1436 H.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Secara umum, program Kuliah Kerja Nyata di dusun Silingi tertanggal 1-31 Juli 2015 telah berjalan dan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif dan inisiatif seluruh mahasiswa praktikan KKN 2249 di dusun Silingi dengan dukungan dari pihak masyarakat yang membantu menyelesaikan program kerja KKN dengan lancar. Meskipun masih terdapat kekurangan, namun harapannya kekurangan ini dapat dijadikan bagan acuan untuk memperbaiki kegiatan di masa yang akan datang.

Dengan adanya pelaksanaan program KKN di dusun Silingi ini, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan dalam hidup bersama dan berdampingan, bersinggungan dan selalu berhubungan dengan masyarakat. Selain itu, banyak sekali bentuk *link and match* yang diperoleh dari masyarakat berkat kegiatan mahasiswa dan dari mahasiswa berkat kegiatan atau bantuan yang diberikan oleh masyarakat. Beberapa uraian mengenai dampak dan *feedback* lewat ajang KKN di dusun Silingi diantaranya adalah sebagai berikut.

1. KKN merupakan salah satu ajang untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan mengembangkan kemampuan sosial dan menerapkan teori yang didapatkan di bangku perkuliahan pada praktik kemasyarakatan.
2. Mahasiswa mencoba belajar untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh warga dusun Silingi demi kegunaan pribadi di kemudian hari.
3. Melalui kegiatan KKN, maka mahasiswa mampu memposisikan diri dalam masyarakat guna mengetahui tentang bagaimana cara untuk memajukan dan mengelola kegiatan dusun yang bermartabat.

## **B. SARAN**

Demi terwujudnya pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata yang sekaligus dapat memberikan hasil yang optimal dimasa yang akan datang, praktikan tim KKN dusun Silingi mengungkapkan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Dusun
  - a. Masyarakat harus lebih meningkatkan keaktifan/minat dalam mengikuti berbagai kegiatan.
  - b. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan lebih baik selalu berkoordinasi dengan lebih intensif, misalnya dengan mahasiswa KKN sehingga saat kegiatan berlangsung, setiap orang memahami dengan jelas bagian tugas dalam kegiatan tersebut.
2. Bagi Universitas
  - a. Pihak universitas sebaiknya melakukan pengawasan dan monitoring terhadap situasi dan kondisi di tempat praktik, sehingga mahasiswa lebih terkontrol dan terpantau kegiatannya.
  - b. DPL maupun guru pembimbing sebaiknya ada sosialisasi dan komunikasi mengenai tugas-tugas mereka dalam melaksanakan bimbingan, sehingga hal-hal yang harus dijalankan oleh mahasiswa menjadi lebih jelas.
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Dengan pengalaman yang telah dimiliki selama KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu pengetahuannya di lingkungan masyarakat.
  - b. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat tidak terduga, sehingga perlu belajar melakukan manajemen diri dan manajemen waktu.
  - c. Mahasiswa hendaknya mampu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk menganalisis dan merumuskan program-program kerja sehingga tepat sasaran.

- d. Mahasiswa hendaknya lebih mempersiapkan diri baik fisik maupun mental dengan sebaik-baiknya, kemudian pengetahuan dan penguasaan materi serta ketrampilannya agar dapat melaksanakan kegiatan KKN dengan baik dan lancar tanpa hambatan apapun.
  - e. Meningkatkan komunikasi dan sikap yang baik dengan dosen pembimbing dan juga pihak sekolah
  - f. Koordinasi, kerjasama, dan sosialisasi yang lebih baik antar mahasiswa KKN dalam rangka pelaksanaan seluruh program kerja baik individu maupun kelompok.
  - g. Mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap lingkungan akademiknya dan lingkungan masyarakatnya, sehingga mampu mengembangkan potensi diri.
4. Bagi LPPM
- a. Lebih terstruktur dalam mengadakan kegiatan KKN di setiap lininya, sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN UNY. 2015. *Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*.  
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim KKN UNY. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri  
Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**

# **DOKUMENTASI KEGIATAN KELOMPOK**

## **KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2249 UNY**

Dusun Silingi, Desa Umbulrejo, Kec. Ponjong, Kab. Gunungkidul

### **1. PROGRAM FISIK**

#### **a. Pengecatan Balai Dusun**



**Pengecatan dan Penulisan Balai Dusun Silingi**



**Penulisan 'Sugeng Rawuh ing Padukuhan Silingi'**



**Pembuatan Papan 'Memayu Hayuning Sasama'**



**Hasil tulisan selamat datang di tembok utama balai dusun**



**Hasil papan selamat datang yang digantung di depan balai dusun**

**b. Pengadaan Sandal Masjid**



**Pemberian sandal secara simbolis kepada pengurus masjid**

**c. Pengadaan Alquran dan Iqro Masjid**



**Pemberian Alquran dan Iqro kepada pengurus Masjid**

**d. Kerja Bakti**



**Kegiatan kerja bakti bersama warga**

## 2. PROGRAM NON FISIK

### a. Lomba Ramadhan



**Kegiatan Lomba Ramadhan**



**Penyerahan hadiah kepada para pemenang oleh remaja masjid**

**b. Pendampingan TPA**



**Pendampingan TPA di Masjid Nurul Himah**



**Foto bersama beberapa murid TPA**

**c. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi**



**Antusias warga mengikuti penyuluhan kesehatan reproduksi**



**Pemberian materi oleh narasumber**

**d. Buka Bersama**



**Pembagian taqjil saat buka bersama**



**Antusias warga dari berbagai usia dalam mengikuti kegiatan buka bersama**

**e. Outbound**



**Permainan 'Panjang Panjang' di kegiatan outbound**



**Kegiatan 'Ular Tangga' pada aktivitas outbound**

**f. Penyuluhan Kesehatan Anak**



**Tanya jawab dengan audience seputar kesehatan anak**



**Praktek langsung menggosok gigi dan mencuci tangan**

**g. Perpisahan KKN**



**Kegiatan lomba anak-anak dusun Silingi**



**Volly terpal ibu-ibu**





**Lomba futsal daster oleh remaja putra dan bapak-bapak**



**Warga yang datang di acara perpisahan KKN**



**Persembahan tim KKN di kegiatan perpisahan**



**Penampilan para warga dalam kegiatan perpisahan**

**h. Senam Warga**



**Kegiatan senam warga di pelataran balai dusun**



**Proses pendinginan senam yang dipimpin instruktur dari UNY**

**i. Pengajian Ramadhan**



**Jamaah putri yang tidak kebagian tempat berada di luar masjid**



**Foto bersama dengan pemateri, Ustad Wasiman**

**j. Jalan Sehat**



**Pengibaran bendera oleh perangkat desa sekaligus mengawali kegiatan jalan sehat**



**Peraih doorprize utama, satu buah dispenser**

### 3. PROGRAM TAMBAHAN DAN INSIDENTAL



**Penjelasan mengenai potensi dan cara menggalakan desa wisata**



**Foto bersama narasumber sosialisasi potensi pariwisata**



**Kegiatan membersihkan ruangan kelas PAUD Tunas Mulia**



**Pelataran PAUD dan balai dusun yang juga ikut dibersihkan**



**Perwakilan karang taruna yang sedang merapatkan kegiatan**



**Ketua karang taruna yang sedang memberikan sambutan**



**Menghadiri kegiatan jatilan ‘Turonggo Mudo Waseso’**



**Kegiatan Khataman warga dusun Silingi di Masjid Nurul Amin**

**STRUKTUR ORGANISASI KKN 2249 UNY**  
**DUSUN SILINGI, DESA UMBULREJO**

Pembimbing : Dr. Agus Maman Abadi, M. Si.  
Ketua : Khoirul Imam  
Wakil Ketua : Ibnu Solihan  
Sekretaris : Mar'atun Sholihah  
Bendahara : Resti Widiastuti  
Anggota : - Rasyad Asbarin Tou  
- Sukron Ali Aksari  
- Nindha Permana Dewi  
- Leli Prastiwi  
- Diyah Kurniasih  
- S. Noor Fatihah N. S  
- Dini Widi Astria

**BIODATA ANGGOTA KKN 2249 UNY  
DUSUN SILINGI, DESA UMBULREJO**

Nama : Resti Widiastuti  
TTL : Tangerang 13 Oktober 1994  
Alamat asal : Jl. Kutilang 4 No 135 RT 04/11  
Pancoran Mas Depok Jaya Jabar  
No. HP : 085694250429  
Jabatan : Bendahara  
NIM : 12203241042  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Quotes : Das ist Wunderbar



Nama : S. Noor Fatihah N. S.  
TTL : Banjarnegara, 9 Maret 1993  
Alamat asal : Jl. Selamanik No 29B  
Kutabanjarnegara Banjarnegara  
No. HP : 0857 2649 3181  
Jabatan : Anggota  
NIM : 12511244026  
Prodi : Pendidikan Teknik Boga  
Fakultas : Teknik  
Quotes : 4 sehat 5 bahagia



**BIODATA ANGGOTA KKN 2249 UNY  
DUSUN SILINGI, DESA UMBULREJO**

Nama : Nindha Permana Dewi  
TTL : Sleman, 30 Agustus 1994  
Alamat asal : Mundu Jl. Nanas No. 225  
Caturtunggal, Depok, Sleman.  
No. HP : 085643331814  
Jabatan : Anggota  
NIM : 12803244026  
Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Quotes : Sebuah kisah klasik untuk masa  
depan



Nama : Rasyad Asbarin Tou  
TTL : Sidney, 25 Agustus 1993  
Alamat asal : Jl. Belimbing no. 33 Perum  
Jambisari Indah, Sleman  
No. HP : 087739364399  
Jabatan : Anggota  
NIM : 12520244049  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik  
Quotes : Terimakasih warga Silingi



**BIODATA ANGGOTA KKN 2249 UNY  
DUSUN SILINGI, DESA UMBULREJO**

Nama : Leli Prastiwi  
TTL : Purworejo, 26 Januari 1995  
Alamat asal : Kebonsari RT 01 RW 01  
Kec. Purwodadi, Purworejo  
No. HP : 085642916255  
Jabatan : Anggota  
NIM : 12601241089  
Prodi : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Quotes : Assalamualaikum semua!



Nama : Mar'atun Sholihah  
TTL : Dompus, 04 Februari 1994  
Alamat asal : Dompus, Nusa Tenggara Barat  
No. HP : 087866766441  
Jabatan : Sekretaris  
NIM : 12207241012  
Prodi : Pendidikan Seni Kerajinan  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Quotes : Baiklah, semua tetap istiqomah



**BIODATA ANGGOTA KKN 2249 UNY  
DUSUN SILINGI, DESA UMBULREJO**

Nama : Dini Widi Astria  
TTL : Cilacap, 25 Juni 1993  
Alamat asal : Karangpucung, Cilacap  
Jawa Tengah  
No. HP : 089602954004  
Jabatan : Anggota  
NIM : 12207241034  
Prodi : Pendidikan Seni Kerajinan  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Quotes : KKN obat masalah,  
Tapi pemberi masalah lain



Nama : Diyah Kurniasih  
TTL : Kulon Progo, 28 Agustus 1994  
Alamat asal : Kulon Progo, DIY  
  
No. HP : 085643421242  
Jabatan : Anggota  
NIM : 12108241041  
Prodi : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Quotes : Hidup adalah perjuangan



**BIODATA ANGGOTA KKN 2249 UNY  
DUSUN SILINGI, DESA UMBULREJO**

Nama : Ibnu Solihan  
TTL : Muara Harapan, 26 Oktober 1994  
Alamat asal : Muara Enim, Palembang  
Sumatera Selatan  
No. HP : 081996456394  
Jabatan : Wakil Ketua  
NIM : 12601244052  
Prodi : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Quotes : We Will Rock You Silingi



Nama : Khoirul Imam  
TTL : Pekalongan, 5 Maret 1995  
Alamat asal : Jl. Wirotto No. 117 Tirto  
Kab. Pekalongan Jawa Tengah  
No. HP : 085726858685  
Jabatan : Ketua  
NIM : 12206241004  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Quotes : Akan ada kebahagiaan di hari  
ini, esok dan nanti.



**BIODATA ANGGOTA KKN 2249 UNY  
DUSUN SILINGI, DESA UMBULREJO**

Nama : Sukron Ali Aksari  
TTL : Cilacap, 10 Oktober 1994  
Alamat asal : Geblogan RT 01/10, Pahonjean,  
Majenang, Jawa Tengah.  
No. HP : 081228114090  
Jabatan : Anggota  
NIM : 12205244052  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Quotes : Adigang adigung adiguna.

